

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN  
ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS III SDN  
12 LANGKANAE KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Nur Afifah**

NIM : 18 0205 0078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS III SDN 12 LANGKANAE  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Nur Afifah**

**NIM : 18 0205 0078**

**Pembimbing**

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah

NIM : 18.0205.0078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekelituan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Afifah

NIM 18 0205 0078

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo" yang di tulis oleh Nur Afifah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802050078, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, 28 Juli 2022 bertepatan dengan tanggal 28 Zulhijjah 1443 telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 28 Juli 2022  
28 Zulhijjah 2022

### TIM PENGUJI

1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua sidang	(.....)
2. Dr. Jumardin La Fua, S.Si., M.Si	Penguji I	(.....)
3. Dr Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4. Dr.Firman, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
5. Mirawati., S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

### Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi



Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP: 19681231 199903 1 014



Mirawati., S.Pd., M.Pd.  
NIDN 2003048501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi paada Siswa Kelas III di SDN 12 Langkanae Kota Palopo”. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Tibba Iskandar, dan Ibunda Wahidah Mustafa, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan teruntuk saudara dan saudari

tersayang Muh Agil Assiddiq, Mentari Ramadhani dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi (PGMI) sekaligus pembimbing II, Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Jumardin La Fua S.Si., M.Si selaku penguji I dan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.

5. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., Hasriadi., S.Pd., M.Pd, Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrument penelitian.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Mardika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. Nuraeni, S.Pd., M.M Kepala Sekolah Negeri 12 Langkanae Kota Palopo dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Sitti Herma S.Pd., selaku wali kelas III SD Negeri Langkanae Kota Palopo, Isna S.Pd., selaku guru PJOK dan Musnaeni S.Ag., yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan.
10. Kepada teman kos saya tercinta Cici Febrianty, yang telah mendukung dan banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Hijab Traveler Ningrum, Sri Wahyuni, Nurul, Zakia Surya Putri, Nur Qalbi, Putri Minang, Heni Irtia dan Irfan Tomi yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi. Kepada sahabat saya terutama Irsan Jaya S.Kom yang selalu mengisi perut kosong saya di sela-sela mengerjakan skripsi serta

memberi semangat dan Haernisa Gebi S.Pd yang selalu menjadi pelampiasan amarah saya ketika pusing untuk mengerjakan skripsi

12. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus (Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

13. Untuk orang terakhir yaitu diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang sampai detik ini. Saya hanya ingin katakan kamu hebat bisa melewati semua rintangan walaupun kamu tertatih. Kamu yang sering saja berpura-pura kuat tetapi sering mengeluh juga ternyata kamu bisa. Sudah kuduga kamu kuat sampai di titik ini dan satu lagi kamu jangan puas, ini bukanlah babak akhir dari segalanya masih banyak babak selanjutnya yang akan kau jalani. Tetap kuat jangan lemah, dunia tidak peduli dengan kelemahanmu. Terimakasih untuk diriku sendiri, *I Love My Self* dan saya bangga terhadap diriku.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.Aamiin.

Palopo, Juli 2022  
Penyusun



Nur Afifah  
18.0205.0078

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ^ )

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...َ ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( ال ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينَ *dinullāh*      اللهُ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh

kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,,alaihiwassallam

as = Alaihas,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

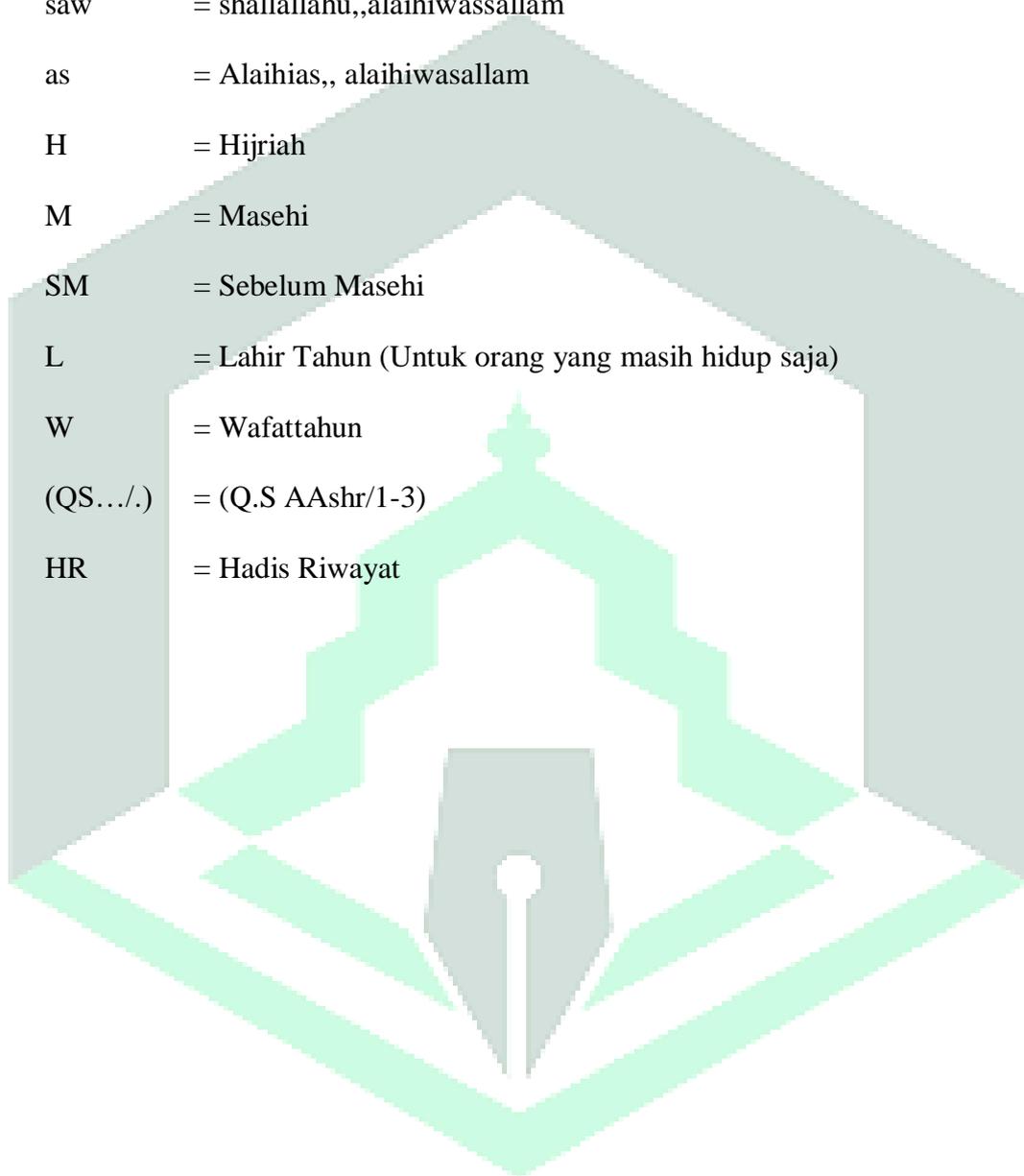
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

(QS.../. ) = (Q.S AAshr/1-3)

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian Teori.....	8
C. Kerangka Pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Fokus Penelitian.....	23

C. Definisi Istilah.....	23
D. Desain Penelitian.....	24
E. Data dan Sumber Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27
I. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Penggunaan Video Animasi ..... 45



## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 21



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	60
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa.....	61
Lampiran 3 Surat Permohonan Validasi .....	62
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian Wawancara.....	63
Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi .....	72
Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian Lembar Observasi .....	73
Lampiran 7 Dokumentasi Pembelajaran Online PJOK.....	81
Lampiran 8 Dokumentasi Pembelajaran Online Agama.....	82
Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran Tematik .....	83
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Guru .....	85
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	86

## ABSTRAK

**Nur Afifah, 2022,** *“Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas III Di SDN 12 Langkanae.”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I)Firmandan Pembimbing (II) Mirnawati.

Video animasi menjadi salah satu pilihan alternatif media pembelajaran online di masa pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan video animasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III SDN 12 Langkanae. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 3 guru serta melibatkan siswa kelas III A SDN 12 Langkanae Kota Palopo sebagai responden. Instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi tentang penggunaan video animasi serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran online di masa pandemi. Hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan video animasi dalam pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa tahap yang pertama mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kedua menyiapkan video animasi dari youtube, ketiga proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yaitu pendahuluan, pertengahan atau inti dan penutup. Kelebihan dan kekurangan penggunaan video animasi dalam penelitian ini juga di bahas.

**Kata Kunci :** Video animasi, Pandemi, Pembelajaran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan memang selalu menarik untuk diperbincangkan. Pendidikan sebagai salah satu komponen paling penting, perannya sangat signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Dengan Pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk memabantu manusia mencapai segala keinginannya.<sup>1</sup>

Sejatinya Aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan. Untuk terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing itu memerlukan pendidikan yang berkualitas. Sekolah merupakan wadah untuk melaksanakan pendidikan berkualitas itu agar dapat mencerdaskan generasi bangsa. Pada zaman ini berbagai pendekatan, metode maupun model dan juga media telah ada inovasi.

Di permulaan tahun 2020, seluruh negara digemparkan dengan adanya wabah corona. Wabah virus ini Menyerang saluran pernapasan manusia dan virus ini dapat mematikan yang juga tergolong virus yang dapat menular. Sejak dikeluakannya surat edaran yang berisi himbauan terhadap seluruh masyarakat indonesia tetap dirumah mulai dari bekerja ataupun sekolah. Adanya kebijakan ini membuat orang tua untuk tetap mengawasi anak-anak dirumah sedangkan guru

---

<sup>1</sup> Mohammad Fahmi Nugraha, Dkk. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. ( Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), Cet,ke 1, h. 1

harus tetap mengajar walaupun melalui virtual. Pendidikan harus tetap berjalan walaupun tetap menjaga jarak dengan cara belajar online dengan media handphone<sup>2</sup>.

Berhasilnya suatu pembelajaran terletak pada salah satu faktor yaitu misalnya pada alat yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan informasi dalam proses pembelajaran. Dimana seringkali guru menggunakan media yang menurut siswa itu membosankan sehingga proses pembelajaran akan kurang menarik. Dari media pembelajaran yang kurang diminati siswa sehingga menimbulkan permasalahan mulai dari siswa yang tidak fokus, bermain dan ribut. Permasalahan itulah yang membuat tujuan pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Seharusnya guru lebih menentukan media yang dipakaidalam proses belajar lebih berbeda dan memilih media yang membuat siswa tertarik dan tidak jenuh dalam belajar.

Video animasi adalah media yang digunakan dala proses belajar berupa coretan bergerak layaknya hidup. *Animation* bisa memberikan objek dapat berubah bentuk serta bergerak, skala dan corak. Video animasi yang diberikan adalah materi belajar yang di gambarkan oleh kartun animasi dapat digunakan media belajar pada SD dikarenakan terkesan lucu dan menarik yang cocok untuk anak sekolah dasar. Animasi adalah media, media audiovisual yang berisi rangkaian gambar tak hidup yang diproyeksikan dengan mekanis elektronik dan berurutan sehingga pada layar seperti hidup. Dalam video animasi materi dibuat semenarik mungkin juga bercorak sehingga sangat disukai oleh anak sekolah

---

<sup>2</sup>Selfi Lailiyatul Ifitah, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, Institut Agama Islam Negeri Madura, vol. nomor 4 2020, h. 71-81

dasar.

Guru sebaiknya menggunakan keterampilan variasi belajar dengan menerapkan media dapat membuat siswa antusias pada proses belajar. Media belajar video animasi adalah media belajar terdapat materi yang dibuat kartun untuk membantu guru dalam mengajar. Media ialah digunakan guru untuk menyebar ide, memberikan gagasan ataupun pendapat, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan siswa juga akan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian tujuannya untuk meningkatkan keuasaan akademik. Dalam menggunakan media belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>3</sup>

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan pembelajaran online menggunakan video animasi. Alasan guru kelas III SDN 12 Langkane Kota Palopo menggunakan video animasi ialah pembelajaran online yang dilaksanakan selama ini dengan baik pada proses belajar mengajar. Tetapi, dalam proses pengumpulan/pengiriman tugas tidak berjalan dengan baik, dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu kurangnya minat belajar siswa, siswa cenderung belajar instan dan kadang dalam kondisi terpaksa yang disebabkan oleh rasa malas yang dikarenakan sudah terlalu asyik bermain selama di rumah dan merasa bosan pada saat disuruh untuk mengerjakan tugas, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mencerna 3 pembelajaran tersebut dan membuat beberapa siswa tidak tertarik untuk mengerjakan tugas. Sehingga beberapa dari siswa tidak

---

<sup>3</sup> Putu Jerry Radita Ponza, *Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. 2018.

ingin membuat tugas ataupun mengumpulkan tugas, jadi perilaku seperti ini dapat menghambat pada penilaian guru.

Dengan adanya permasalahan tersebut guru kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo memiliki ide untuk melakukan pembelajaran online menggunakan video animasi. Sehingga dalam pembelajaran online guru kelas III menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menggunakan video animasi bertujuan menciptakan suasana proses belajar, tidak monoton dapat menyenangkan siswa agar tidak jenuh dalam proses pembelajaran secara online. Terutama murid kelas III yang membutuhkan belajar sambil bermain penggunaan video animasi pembelajaran ini sangat cocok digunakan selain berisi materi, video animasi pembelajaran juga terdapat animasi sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat menarik antusias siswa. Pada pernyataan tersebut, dengan melaksanakan penggunaan video animasi bisa membuat siswa tetap belajar dirumah selama adanya masa pandemi yang membuat siswa tetap dirumah sehingga siswa tidak terjangkit virus corona. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang terjadi dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang tersebut, sehingga penulis merumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandeimi siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berlandaskan rumusan masalah tersebut jadi tujuan dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun pada penelitian memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

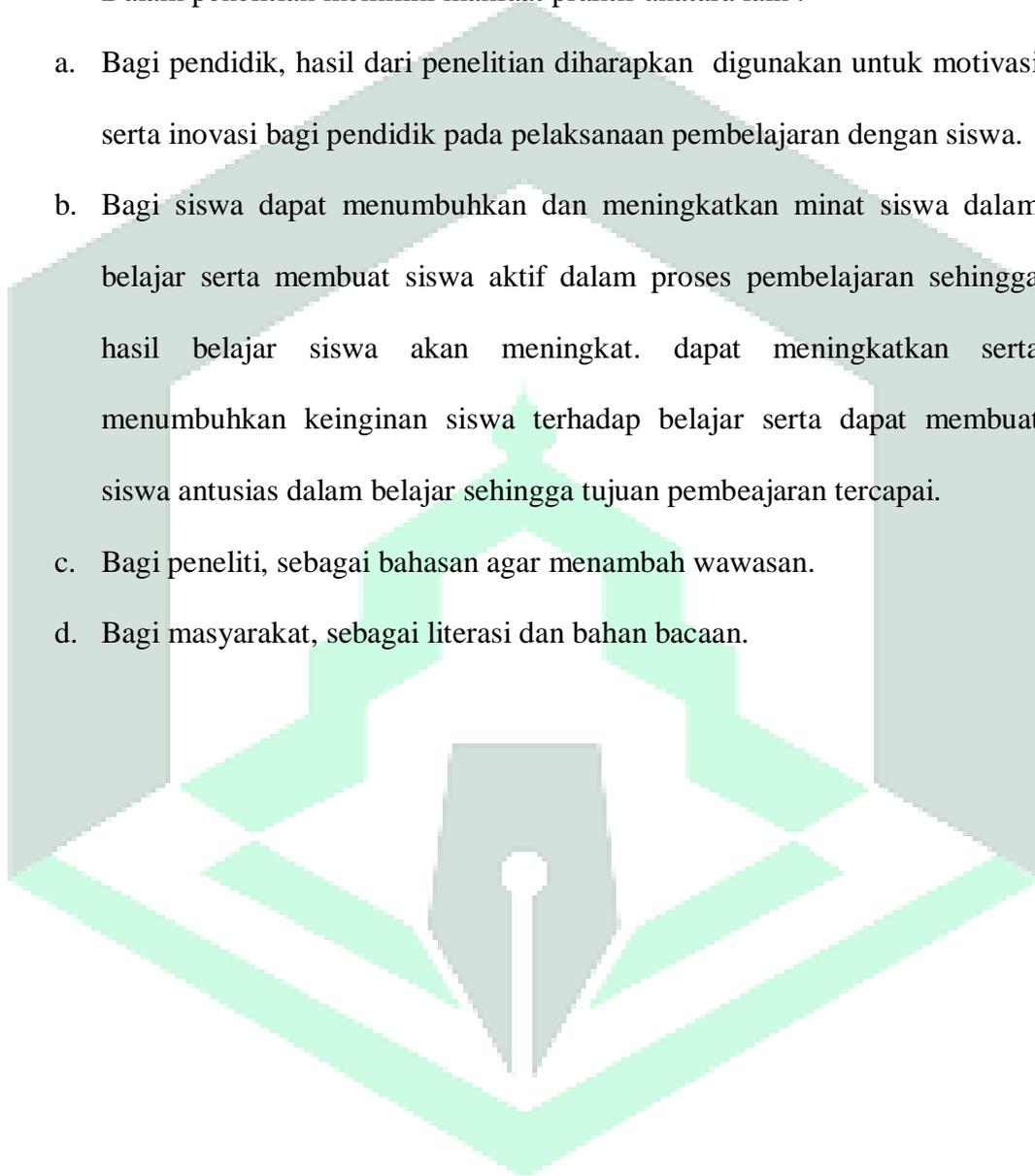
Dalam penelitian mengenai penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi diharapkan dapat menambah wawasan

masyarakat mengenai teori-teori penggunaan video animasi dan sebagai bahan kajian yang ingin mengkaji masalah ini dilokasi yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian memiliki manfaat praktis anatara lain :

- a. Bagi pendidik, hasil dari penelitian diharapkan digunakan untuk motivasi serta inovasi bagi pendidik pada pelaksanaan pembelajaran dengan siswa.
- b. Bagi siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar serta membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. dapat meningkatkan serta menumbuhkan keinginan siswa terhadap belajar serta dapat membuat siswa antusias dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahasan agar menambah wawasan.
- d. Bagi masyarakat, sebagai literasi dan bahan bacaan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelumnya ada penelitian ini, sudah ada sebagian peneliti melakukan penelitian yang sama dengan membahas berupa video animasi. Hasil dari penelusuran, penulis menemukan ada sebagian yang terkait dengan penelitian antara lain :

1. Riset yang dilakukan oleh Helminsyah, dkk dengan judul penelitian “Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar”. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini memakai metode *True exsperimetal Desaign*<sup>4</sup>.

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang ingin di teliti oleh penulis terdapat pada waktu dilakukan di masa pandemi. Kemudian pada penelitian metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif.

2. Jurnal yang ditulis oleh Badri Munawar dengan judul penelitian “Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Pada Anak Usia Dini”. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana upaya penggalian data dan penelaahan data dimaksudkan untuk mencari makna atas apa yang terjadi di lapangan<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Helminsyah, Dkk. *Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh*, Vol 07 nomor 10 2020

<sup>5</sup> Badri Munawar, *Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Berupa Animasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 07 Nomor 02 2020.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal yang terbaru yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penulis mengangkat judul pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III di SDN 12 Langkanae. Kemudian subjek yang dituju adalah siswa kelas III.

3. Jurnal yang dibuat oleh I Made Suwanda tentang judul penelitian “Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto”. Peneliti memakai metode kuantitatif karena data yang diambil berupa angka<sup>6</sup>.

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang hendak diteliti oleh penulis yaitu terletak pada metode yang digunakan dimana penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Dari ketiga hasil penelitian tersebut adapun persamaandengan judul yang hendak diteliti oleh peneliti ialah menggunakan video animasi sebagai media ajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

## **B. Penggunaan Video animasi**

### **1. Pengertian Video Animasi**

Pendapat Agnew dan Kalleman menjelaskan video ialah media digital berupa gambar yang tersusun yang memberikan ilustrasi serta fantasi pada gambar hidup atau bergerak. Video adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan

---

<sup>6</sup> I Made Suwanda, *Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto*. Vol.06 Nomor 1 2018.

informasi atau pesan yang fakta, beredukas maupun instruksional. Seorang pakar menyatakan video ialah perekaman suara dan gambar pada kaset pita video masuk ke pita magnetik yang bisa membuat gambaran *real* serta bisa memanipulatif tempat dan waktu.

Animasi berasal dari kata “*animation*” yang kata dasarnya “*to animate*” yang berarti menghidupkan dalam kamus Inggris. Animasi merupakan beberapa objek yang terbentuk dalam gambar yang digabungkan lalu dirangkaikan secara tersusun mengikuti gerakan yang sudah ditentukan. Objek atau gambar dalam artian berupa hewan, manusia ataupun tulisan. Animasi ialah kegiatan memainkan atau merekam kembali serentetan gambar bertujuan mendapatkan suatu ilusi gerak yang bisa menghidupkan sebuah gambar<sup>7</sup>. Menurut Kirwani dan Yuri Yuliana, animasi adalah teknik menampilkan gambar dalam urutan yang runtut sehingga pemirsa mengalami ilusi gerak dalam gambar. Ilusi gerak adalah suatu perubahan yang dideteksi secara visual oleh mata pemirsanya sehingga tidak harus berubah posisi, bahkan perubahan warna pun dapat dikatakan animasi<sup>8</sup>.

Dalam KBBI video adalah transmisi gambar atau gambar langsung yang direkam di pesawat televisi yang akan diputar di pesawat televisi. Dalam KBBI, animasi adalah program televisi yang berupa rangkaian gambar atau gambar yang bergerak secara mekatronik sehingga tampak bergerak melintasi layar.

---

<sup>7</sup> Muhammad Ridwan Apriansyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*, Universitas Negeri Jakarta, Vol. 9, nomor 01., 2020, h.11.

<sup>8</sup> Kirwani, *Peningkatan Hasil Belajar Materi Pendapatan Nasional Melalui MPL Dengan Media Animasi Di SMAN 12 Surabaya*, UNESA, h.5.

Menurut Rizky Putri Mas'udah animasi adalah gerakan objek atau teks yang disusun sedemikian rupa sehingga terlihat menarik dan membuatnya tampak lebih hidup. Sudut pandang lain adalah animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk gerakan. Salah satu keunggulan animasi adalah kemampuannya untuk menginterpretasikan peristiwa secara sistematis setiap kali mereka berubah<sup>9</sup>.

Menurut pendapat Helminsyah, video animasi adalah serangkaian film bersuara yang membentuk suatu kesatuan, dirangkai dalam satu episode, berisi informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disimpan pada media pita atau disk melalui suatu prosedur tersimpan. Video memiliki kemampuan untuk memanipulasi waktu untuk mempersingkat dan memperpanjang suatu proses<sup>10</sup>.

Video animasi adalah gambar bergerak dari kumpulan berbagai objek yang diatur secara khusus sehingga bergerak sepanjang jalur yang telah ditentukan pada waktu tertentu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, kata-kata, gambar binatang, gambar tumbuhan, bangunan dan lain-lain.

Jadi dari beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa video animasi merupakan sekumpulan objek atau gambar yang bergerak yang di dalamnya terdapat pesan dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya video animasi dapat memberikan kemudahan pemahaman siswa, pembelajaran akan lebih efektif sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

---

<sup>9</sup> Rizky Putri Mas'udah, *Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarblandong*, UNESA, vol.06 nomor 01 2018, h 94

<sup>10</sup> Helminsyah, *Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar*, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Vol. 7 nomor 2 2020, h 256

Landasan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga terdapat dalam Al-Qur`an. Firman Allah Swt dalam surah al nahl ayat 44, sesuai dengan firman Allah Swt berfirman :

بِأُتِيْتِ وَالرُّبْرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahannya :

“(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”<sup>11</sup>.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur`an adalah media untuk menjelaskan kepada orang-orang apa yang diturunkan kepada mereka memikirkan. Makna yang terkandung di dalam ayat tersebut salah satunya mengenai media dalam pendidikan berdasarkan ayat ini adalah media yang digunakan oleh guru yang harus mewakili beberapa materi yang diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi baru karena selalu ada keterkaitan dengan materi yang telah diterima siswa sebelumnya, juga dapat meningkatkan efisiensi belajar. Siswa akan lebih bersemangat dengan materi yang baru. Selain itu, penggunaan media juga harus dapat memberikan sudut pandang yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki keinginan untuk

<sup>11</sup> Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, ( Jakarta : Halim Publishing and Distributing).

memikirkan kembali materi yang di ajarkan dikelas dan mereka ingin memikirkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi.

## 2. Jenis-jenis Animasi

Karakter animasi itu sendiri kini telah dikembangkan dengan prinsip-prinsip sederhana yang hadir dalam beberapa animasi :

### a. Animasi 2 D (2 Dimensi)

Animasi 2 dimensi kadang disebut film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata cartoon yang artinya gambar-gambar lucu dan kartun kebanyakan adalah film-film lucu. Misalnya Shincan, Looney Tunes dan Toom and Jerry.

### b. Animasi 3 D (3 Dimensi)

Perkembangan teknologi dan komputer membuat teknik pembuatan animasi 3 D semakin cepat. Animasi 3 D adalah evolusi dari 2 D dengan karakter 3 D yang tampil lebih hidp dan nyata, hampir mendekatu bentuk manusia aslinya. Semenjak Toy story bermunculanlah nemo, cars dan valian.

### c. Stop Motion Animation

Animasi ini juga disebut dengan claymation karena animasi ini menggunakan tanah liat (clay) sebagai objek Bergeraknya. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Stuart Blankon pada tahun 1906. Teknik ini sering digunakan untuk membuat efek visual untuk film tahun 50-an an 60-an. Meski namanya tanah liat, jenis tanah liat yang digunakan bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan plastisin, bahan seperti karet lembut, ditemukan pada tahun 1897. Karakter dalam kartun tanah liat diuat dengan bingkai tubuh khusus, kemudian kerangkanya ditutupi dengan tanah, tanah liat dibentuk sesuai dengan karakter

yang ingin dilakukan. Bagian tubuh kerangka ini seperti kepala, lengan dan kaki dapat dibongkar dan dipasang kembali. Setelah angka-angka siap mereka akan difoto dalam gerakan. Gambar digabungkan menjadi gambar bergerak seperti di film dan animasi ini cukup sulit di produksi dan membutuhkan biaya yang tinggi.

#### d. Animasi Jepang (Anime)

Anime adalah nama yang tepat untuk film animasi Jepang. Jepang tidak kalah dalam hal animasi dibandingkan film-film buatan Eropa. Anime memiliki fitur yang berbeda dengan animasi Eropa. Salah satu film yang terkenal adalah *Naruto* and *The advent Children Final Fantasy*. Anime Jepang tidak tidak semua diperuntukkan untuk anak kecil<sup>12</sup>.

Animasi memiliki berbagai jenis, setiap jenis animasi memiliki karakter dan fungsi yang berbeda. Pada dasarnya, fungsi animasi yang sama adalah gmabar-gambar yang membentuk gerakan, seolah-olah dihidupkan, memindahkan objek mati membawa peningkatan kekuatan, antusiasme dan didalmnya emosi.

### 3. Pembelajaran Online

Pembelajaran elektronika online atau dalam jaringan dan sebagian orang menyebutnya e-learning adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai sarana penyampain, interkasi dan fasilitas serta didukung dengan bentuk layanan pembelajaran lainnya.

Menurut Hanum, pembelajaran online atau e-learning adalah jenis model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi

---

<sup>12</sup> Fathun, *Gambar Teknik Otomotif untuk SMK/MAK Kelas X*. ( Bali : Nilacakra, 2020) h.88

informasi dan komunikasi. E-learning dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Munir mengatakan istilah e-learning lebih tepat dipahami sebagai upaya untuk mengubah pembelajaran disekolah atau universitas ke dalam bentuk digital yang terhubung melalui teknologi internet.

Seok menyatakan bahwa “*e-learning is a new form of pedagogy for learning in the 21th century. E-teachers are e-learning instructional designer, facilitator of interaction, and subject matter experts*”. E-learning artinya sistem pembelajaran yang memakai aplikasi software web yang bisa dijalankan serta di akses menggunakan web browser. E-learning adalah sistem pendidikan yg memakai perangkat lunak elektro buat mendukung belajar mengajar menggunakan media jaringan personal komputer lain<sup>13</sup>.

Pembelajaran online berguna terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai:

a. Suplemen, sebagai pelengkap jika siswa memiliki kebebasan untuk memilih jika menggunakan materi pembelajaran online atau tidak dalam hal ini siswa tidak berkewajiban untuk mengakses jalur materi pembelajaran online.

b. Komplemen, jika materi pembelajaran online dijadwalkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di kelas. Materi pembelajaran online diprogramkan sebagai bahan pelengkapan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara reguler.

---

<sup>13</sup>Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Universitas Sanata Dharma, Vol. 10 nomor,3 2020.

c. Substitusi, untuk menggantikan jika materi e-learning dijadwalkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima siswa kelas.

Corona Virus adalah kegiatan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga berat. Setidaknya ada dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid 19 antara lain gejala gagal nafas akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 56 hari masa inkubasi terpanjang adalah satu hari.

Penyebaran virus corona saat ini benar-benar berdampak besar pada sektor ekonomi yang dampaknya juga terasa di sektor pendidikan. Beberapa negara didunia telah mengambil kebijakan terkait upaya pengurangan penyebaran covid termasuk Indonesia antara lain dengan menagguhkan semua kegiatan pendidikan, pemerintahan dan pendidikan. Intansi terkait menawarkan metode alternatif dalam proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan proses pendidikan di institusi pendidikan. Aktivitas yang melibatkan kelompok masyarakat kini mulai dibatasi seperti pergi ke sekolah, bekerja, kegereja dan lain-lain.

Pemerintah telah mengumumkan untuk beribadah, belajar dan bekerja dari rumah untuk mengurangi penyebaran pasien terpapar covid. Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka

kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID19).

Sejak merebaknya pandemi covid kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka disekolah kini berubah menjadi pembelajaran penuh melalui sistem pembelajaran online. Tergantung dari kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran online dapat menggunakan teknologi digital seperti ruang google, peneliti, zoom, grup WA. konferensi video, telepon atau live. Namun hal yang harus dilakukan adalah setiap tugas membutuhkan pemantauan dan dukungan melalui grup whatsapp agar anak-anak benar-benar belajar.

Guru juga memastikan bahwa siswa terlibat dalam proses belajar mengajar dengan selalu berkabolarasi dengan orang tua melalui video dan gambar kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan interkasi antara guru dan siswa, anggota dan orang tua. Bagi sekolah yang belum menyelenggarakan kegiatan pembelajaran online yang dapat meningkatkan kreativitas guru, pada penggunaan media pembelajaran alternatif dapat dilakukan selama siswa belajar di rumah.

Mereka dapat menggunakan sumber belajar seperti buku siswa sesuai dengan topik yang diajarkan dan jadwal yang telah ditentukan. Pembelajaran online menunjukkan adanya upaya serius untuk menjadikan pembelajaran di masa pandemi covid dengan hasil yang positif. Hal ini terlibat bahwa pada akhir pembelajaran berbasis e-learning, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Siswa tidak pernah bosan saat belajar.

Menurut Heru Purnomo dalam pemikiran masyarakat media network pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan metode

memberikan tugas secara online bagi para siswa melalui whatsapp grup dinilai efisien dan efektif dalam kondisi darurat diakibatkannya adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak pengajar menggunakan cara-cara bervariasi belajar dirumah, dengan itu perbedaannya hanya pembelajaran secara online. Memakai konsep ceramah secara online atau mengajar dikelas seperti biasa tetapi melalui video kemudian dibagikan ke aplikasi whatsapp siswa dan juga bisa memanfaatkan konten gratis berbagi sumber.

Menurut Putra Wijaya tidak menjadi masalah ketika melakukan pembelajaran dirumah karena pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, apalagi didukung dengan sistem online. Dengan demikian, proses belajar dapat berlangsung dirumah, di sekolah atau di masyarakat. Oleh karena itu, semuanya dapat bekerja dengan baik dengan bantuan sarana internet.

Setiawan mengatakan beberapa metode online telah diterapkan yaitu pembelajaran melalui portal rumah belajar dan pemberian materi melalui file word yang dibagikan melalui jejaring sosial whatsapp. Pembelajaran online saat ini sedang dijadikan sebagai solusi di masa pandemi covid, namun pembelajaran online tidak semudah yang dibayangkan. Seorang pendidik sekolah dasar mengatakan bahwa dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan zoom untuk bertemu tatap muka seperti di dalam kelas.

Selain itu, guru juga harus mencari alternatif bahan e learning selain google doc yang menyediakan link bahan belajar dan pekerjaan rumah serta membatasi jumlah waktu pekerjaan yang dinilai mungkin memenuhi kebutuhan orang tua dan anak, yang dapat membantu anak dalam sehari-hari.

Menurut Agus dalam penelitiannya yang bertajuk “Studi Eksplorasi dampak pandemi covid terhadap pembelajaran online di sekolah dasar”. Dampak covid terhadap pembelajaran online di sekolah dasar berdampak pada siswa, guru dan orang tua. Beberapa dampak yang juga dirasakan siswa adalah siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh karena selama ini sistem pembelajarannya diatur secara tatap muka. Siswa terbiasa ke sekolah untuk berinteraksi dengan teman, bersenang-senang dan bercanda dengan mereka. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan waktu siswa untuk menyesuaikan siswa dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung mempengaruhi pembelajaran mereka<sup>14</sup>.

#### 4. Masa Pandemi

Pada 31 Desember 2019, kasus serupa muncul dengan pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China. Kejadian tersebut disebabkan oleh virus corona yang juga dikenal sebagai Covid-19. Virus ini ditandai dengan kecepatan penularannya yang tinggi. Berdasarkan data WHO, ditemukan bahwa Covid 19 telah menjadi pandemi global dengan 4.534.0731 kasus terkonfirmasi positif di 216 negara di seluruh dunia. Virus Corona juga mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga 12 Mei 2020 telah terjadi 17.514 kasus positif terkonfirmasi yang tersebar di 34 Provinsi 415 Kabupaten. Dampak dari pandemi telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat.

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah *Social Distancing* bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Semua yang berperan penting dalam

---

<sup>14</sup>Intan Novita Sari , Bukman Lian , Khermarinah, *Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 27 Palembang* Program Pascasarjana Univ. PGRI Palembang12 , Institut Agama Islam Negeri Bengkulu3. JPT: Vol, 2 No. 1, April 2021 hal 97

pendidikan harus mengaktifkan belajar meski sekolah tidak terbuka. Langkah yang tepat untuk mengurangi tingkat virus corona dengan menutup sekolah agar anak-anak tidak terkena wabah. Dengan memberlangsungkan pembelajaran dirumah dengan menggunakan fasilitas pendukung merupakan solusi yang efektif.<sup>15</sup>

Sesuai firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 249)

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرَبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا اللَّهَ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahannya :

“Maka ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata, “Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barang siapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barang siapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan.” Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, “Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya.” Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak

<sup>15</sup> Luh Devi Herliandry , *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*.Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 22, No. 1 2020, h. 65

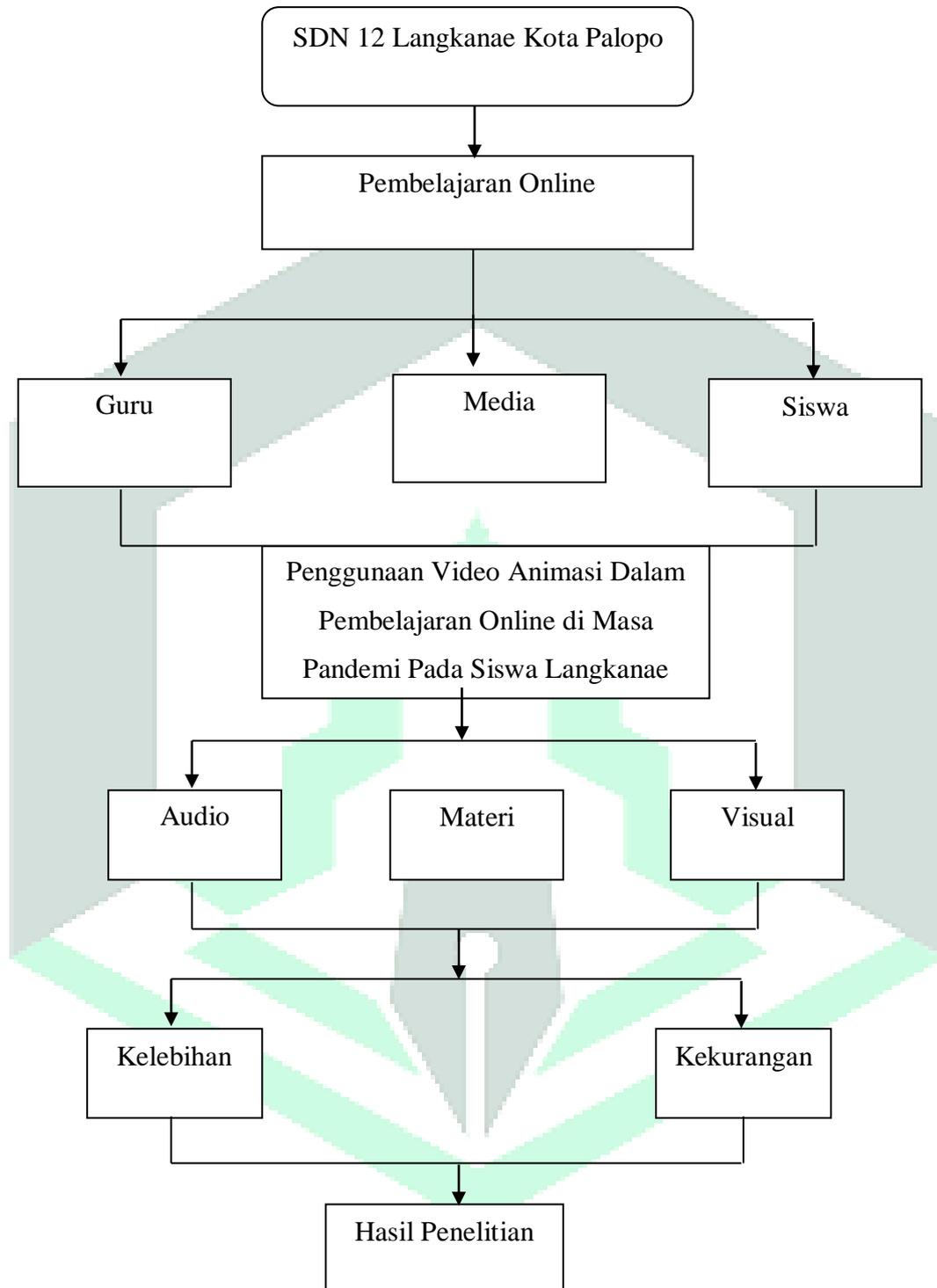
kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah.” Dan Allah beserta orang-orang yang sabar<sup>16</sup>. Makna yang terkandung dalam ayat tersebut salah satunya mengenai wabah, wabah penyakit seperti pandemi tidak hanya berlangsung pada masa ini, bahwa virus seperti pandemi pernah juga terjadi di masa lampau.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir menggambarkan arah dan tujuan penelitian secara singkat, sederhana dan terperinci. Pada penelitian ini dilakukan kegiatan mengkaji penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo. Penggunaan video animasi yang dimaksud adalah bagaimana penggunaan video animasi yang sesungguhnya dalam pembelajaran online peserta didik serta ingin mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online dan ingin mengetahui pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

---

<sup>16</sup>Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, ( Jakarta : Halim Publishing and Distributting).



**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Pada dasarnya pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini menarik kesimpulan sebagai data deskriptif rinci bukan data numerik. Penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan deskriptif kualitatif berupa kata lisan atau tertulis dari orang dan perilaku yang diobservasi. Penelitian deskriptif dikarenakan tujuan penelitian ini membuat deskriptif, lisan atau gambar secara berurutan, factual dan terbukti tentang tujuan dan fakta penelitian, jenis penelitian ini sangatlah efektif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu data atau informasi bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif mengenai penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III di SDN 12 Langkanae. Pada penelitian ini membutuhkan pengamatan dalam proses kegiatan belajar di sekolah serta menggunakan pendekatan yang dapat mendeskripsikan hasil penelitian atau data. Penelitian ini, peneliti akan membahas temuan yang merupakan keunikan yang ditemukan dan data bersama di lapangan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berguna sebagai pembatas dalam mengkaji objek penelitian. Keberadaan fokus penelitian dapat lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan pada saat penelitian dilakukan. Adapun fokus penelitian adalah penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III di SDN 12 Langkanae. Hal ini berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah beberapa siswa yang mengalami kebosanan dalam belajar dan kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar berkurang, siswa juga tidak mengirimkan tugas guru sehingga hasil belajar siswa menurun. Jadi peneliti berfokus pada bagaimana penggunaan video animasi dalam pembelajaran sehingga video animasi ini dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Manfaat dari fokus penelitian ini adalah agar peneliti tidak terjebak dari beberapa informasi yang didapatkan di lokasi dan mengetahui batasan pada objek penelitiannya.

## **C. Defenisi Istilah**

Untuk lebih memudahkan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam penelitian, serta mencegah adanya keraguan penjelasan ataupun penafsiran yang berbeda, jadi peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian “ Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo” sebagai berikut :

1. Penggunaan yang dimaksud disini adalah sebagai proses memakai media pembelajaran video animasi.

2. Video Animasi yang dimaksud adalah suatu media yang digabungkan audio dan visual secara menarik sehingga siswa akan antusias dalam belajar.
3. Pembelajaran Online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar yang dilakukan secara jarak jauh yang menggunakan jaringan internet dan teknologi dalam memberikan materi.
4. Masa Pandemi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pandemi yang telah menyebar ke berbagai negara dan benua dan seringkali terjangkit banyak orang. Sedangkan epidemi itu sendiri ialah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan peningkatan jumlah kasus suatu penyakit secara mendadak dalam suatu populasi.

#### **D. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini menghasilkan berupa kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diobservasi disebut data deskriptif. Penelitian ini diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menampilkan data dengan cara menganalisis data yang didapatkan untuk memperoleh gambaran yang jelas.

Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pengertian lain mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan

terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan di peristiwanya.<sup>17</sup>

### **E. Data dan Sumber Data**

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian. Data tidak memiliki arti bagi penerima dan masih perlu di proses. Data dapat berupa situasi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol lain yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, peristiwa ataupun konsep.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi yang menjadi subyek penelitian ini. Menurut sumber pengumpulannya, dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data peneliti yang diperoleh atau terkumpul langsung dari sumber data. Data primer juga dikenal sebagai data baru dengan properti terbaru. Untuk memperoleh data peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara, observasi, diskusi terfokus (*focus grup discussion*FGD) dan penyebaran kuesioner<sup>18</sup>. Data primer adalah penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

---

<sup>17</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, ( Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 36.

<sup>18</sup>Sandu Siyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* ( Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 67

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti data sekolah, data guru, sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 12 Langkaane Kota Palopo.

### **F. Instrumen Penelitian**

Alat atau instrumen merupakan alat yang perlu digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti mengumpulkan data dengan menggunakan alat-alat ini. Dalam penelitian kualitatif, alat utama untuk mengumpulkan data adalah manusia baik peneliti itu sendiri maupun orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri mengumpulkan data dengan cara bertanya dan menerima. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data yang disebut wawancara. Peneliti harus memiliki data yang valid agar tidak hanya mewawancarai responden saja. Oleh karena itu, situasi informan harus diklarifikasi sesuai data untuk memahami kebenarannya<sup>19</sup>.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data ada beberapa teknik yang digunakan untuk penulisan skripsi, tekniknya yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dilakukan secara langsung menggunakan perabaan, penglihatan, penciuman, pendengaran. Observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas III SDN 12 Langkaane.

---

<sup>19</sup>Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*, 2019. Hal.4.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau tidak langsung. Pada dasarnya wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada sumber data yaitu guru wali kelas dan siswa kelas III SDN 12 Langkanae.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengetahui keadaan guru, keadaan umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana, Visi misi, tata tertib serta keadaan siswa dan guru SDN 12 Langkanae Kota Palopo. Metode dokumentasi bertujuan memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi foto wawancara, data kelengkapan penelitian seperti RPP, foto pelaksanaan pembelajaran online serta tangkapan layar di grup whatsapp di kelas III.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data digunakan tidak hanya untuk menyanggah apa yang telah di kritik tentang konsep penelitian kualitatif yang menegaskan bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah, melainkan teknik pengecekan data dan pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Teknik validasi data adalah derajat kepercayaan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan diperhitungkan keutuhan dan hasilnya. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan pada hasil hasil penelitian kualitatif yang sudah dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan menguji kredibilitas menguji memakai triangulasi. Triangulasi ialah pemeriksaan

keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan data biasa disebut pembandingan data<sup>20</sup>. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha untuk memeriksa keabsahan data ataupun temuan penelitian. Triangulasi metode bisa dilaksanakan dengan cek ricek.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diartikan membandingkan ulang derajat kepercayaan informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Contohnya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan yang dikatakan secara umum dengan pribadi serta membandingkan hasil dokumentasi dengan wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam validitas data yang berhubungan pada pengamatan dapat berbeda dalam mengobservasi kejadian atau fenomena yang sama. Wawancara dan pengamatan menggunakan dua atau lebih pengamat atau pewawancara akan mendapatkan data yang lebih absah. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Agung Barkah, *Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 pada masa pelajaran PKN*, Universitas Muhammadiyah Magelang, vol. nomor 2, 2020.

<sup>21</sup> Bachtiar S. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Surabaya, vol. nomor 1, 2010

## I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang telah muncul dari catatan tertulis di lokasi atau lapangan<sup>22</sup>.

Data yang didapatkan di lokasi penelitian segera ditulis dengan rapi, terinci serta tersusun setiap selesai mengumpulkan data. Data itu memerlukan direduksi ialah dengan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini data yang terkumpul berkaitan dengan penggunaan video animasi pada pembelajaran online di masa pandemi pada kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran yang nyata dan jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya

### 2. Display Data

Langkah berikutnya merupakan menyajikan data atau mendisplay data. Display data adalah kegiatan menyusun data secara berurutan dan mudah dimengerti sehingga bisa menghasilkan kesimpulan. Display data merupakan menyajikan data dalam bentuk matriks, grafik, network. Data yang semakin banyak dan tertumpuk kurang dapat memberikan ilustrasi secara menyeluruh. Maka, mendisplay data merupakan merangkai dan menyusun data kembali yang didapatkan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Pada penelitian ini data yang

---

<sup>22</sup>Ahmad rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 Nomor. 33 Januari 2018

terkumpul yaitu penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

### 3. Verifikasi Data

Data terkumpul selanjutnya ditarik kesimpulan. Pertama kesimpulan belum jelas tetapi lama kelamaan jelas karena data yang didapatkan semakin banyak dan mendukung.<sup>23</sup> Kemudian data yang sudah valid selanjutnya disimpulkan dan dideskripsikan dengan bahasa yang jelas dan baik.



---

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 61-62.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 12 Langkanae Kota Palopo**

SD Negeri 12 Langkanae, berlokasi di Jl. Andi Djemma, Kecamatan Wara Kota Palopo Sulawesi Selatan seluas lokasi 4152 m<sup>2</sup>. Secara Geografis, SD Negeri 12 Langkanae berada pada posisi L -2,9946033 dan B 120,1958067 yang berada di tengah Kota Palopo dan dekat dengan Mesjid Jami Tua Palopo dan Istana Keaduaan Langkanae. SD negeri 12 Langkanae berdekatan dengan SD Negeri 1 Lalebbata dan SD Negeri 48 Andi Patiware.

SD Negeri 12 Langkanae didirikan pada tahun 1902. Pada awalnya dikenal dengan nama SD Negeri 12 Langkanae dan masih bergabung dengan Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu yang berlokasi di Jalan Andi Jemma Kelurahan Amassangan Kecamatan Wara Kabupaten Luwu, yang kemudian berubah nama menjadi SD Negeri 81 Langkanae. Pada Tahun 2005 mendapat bantuan Rehab yang menjadikan SD Negeri 81 Langkanae terpisah dengan Kantor tersebut. Kemudian Pada tahun 2011, SD Negeri 81 Langkanae berubah nama kembali menjadi SD Negeri 12 Langkanae.

Berikut ini, daftar nama-nama kepala sekolah SDN 12 Langkanae 2003 sampai sekarang :

- 1) Hj. Muliati, A. Ma., PD (2003-2007)
- 2) Hasna Hp, S.Pd.I., M.M (2007-2009)
- 3) Isa, S.Pd., M.Si (2009-2015)

- 4) Suriani, S.Pd., M.Si (2015-2017)
- 5) Nuraeni, S.Pd., MM (2017-Sekarang)

**b. Visi dan Misi SD Negeri 12 Langkanae**

Adapun visi, misi dan tujuan SD Negeri 12 Langkanae sebagai berikut :

1) Visi

Visi SD Negeri 12 Langkanae adalah “ Menjadikan sekolah model yang berkualitas dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta menguasai IPTEK, Budaya, berwawasan lingkungan dan berwawasan global.”

2) Misi

Misi dari SD Negeri 12 Langkanae yaitu pertama, terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih bagi seluruh warga sekolah. *Kedua* terwujudnya peserta didik yang terampil. *Ketiga*, terwujudnya kurikulum yang mendasari prestasi. Keempat, terwujudnya nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab pada setiap siswa, guru, dan pegawai. Kelima, meningkatkan proses pelatihan dan pendidikan melalui pembelajaran berkualitas yang berlandaskan Iman dan Taqwa. Keenam, melakukan pendidikan PAIKEM secara mandiri agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Ketujuh, membina dan mengembangkan peserta didik yang berbakat di bidang olahraga dan seni. Kedelapan, meningkatkan peran serta marta masyarakat dalam pendidikan melalui wadah Komite Sekolah. Kesembilan, menghasilkan lulusan yang dapat diterima di Sekolah Favorit/Unggulan. Kesepuluh mewujudkan sekolah sehat, ramah anak, dan ramah lingkungan.

### 3) Tujuan

Tujuan dari SD Negeri 12 Langkanae yaitu :

- a) Mewujudkan sistem pendidikan yang berlandaskan nilai kehidupan bangsa dan berwawasan lingkungan.
- b) Memiliki keimanan, ketaqwaan dan berbudi pekerti yang luhur.
- c) Siswa memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang sehat dan prima
- d) Siswa cerdas, kreatif dan inovatif
- e) Siswa menguasai teknologi informasi dan teknologi.\

#### **c. Lokasi SD Negeri 12 Langkanae**

SD Negeri 12 Langkanae, berlokasi di Jl. Andi Djemma Kecamatan Wara Kota Palopo Sulawesi Selatan seluas lokasi  $4152 m^2$ . Secara Geografis, SD Negeri 12 Langkanae berada pada posisi L  $-2,9946033$  dan B  $120,1958067$  yang berada di tengah Kota Palopo.

#### **d. Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai SD Negeri 12 langkanae**

Guru adalah sosok yang sangat penting keberadaanya disekolah, karena dengan adanya guru maka akan menjadi teladan bagi siswanya oleh sebab itu ntuk membentuk akhlak siswa yang mulia pada setiap individu maka seorang guru harus senantiasa memperlihatkan sikap yang baik kepada siswanya serta tidak dapat dipungkiri bahwa tenaga kepegawaian dan ketatausahaan dalam lingkungan pendidikan sangat penting pula serta turut membantu kelancaran seluruh aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis, bahwa jumlah guru pada Sekolah Dasar Negeri 12 Langkanae sebanyak 24 guru dan staf kepegawaian 3 orang. SD Negeri 12 Langkanae memiliki guru berjumlah 8 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 dengan status kepegawaian 6 orang PNS dan 2 orang guru honorer. Tenaga Kependidikan berjumlah 3 orang dengan status kepegawaian tenaga honorer. Berikut data pendidikan dan tenaga kependidikan. Berdasarkan data mengenai guru dan staf di SD Negeri 12 langkanae sudah baik tapi lebih setiap guru dapat mengembangkan ilmunya serta meningkatkan kualitasnya sebagai guru profesional.

**e. Keadaan Siswa-Siswi SD Negeri 12 langkanae**

Siswa merupakan bagian dari dunia pendidikan yang kee=beradaanya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, siswa dijadikan sebagai subjek dalam semua gerak kegiatan belajar mengajar yang interaktif, menempatkan siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran.

Siswa adalah unsur utama dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa belajar secara aktif ia akan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan keberadaan guru tidak mempunyai apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembelajaran. Dalam artian sekalipun unsur pembelajaran tersedia dan guru profesional yang menguasai materi pembelajarannya dan memiliki keahlian dalam menyediakan bahan ajar dipastikan kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung afektif dan efisien jika tidak adanya kehadiran siswa oleh karena itu semua komponen saling berhubungan satu sama lain yang bisa dipisahkan dan berjalan dalam proses belajar mengajar.

#### **f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 12 Langkanae**

Pada dasarnya, sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Ketika sarana dan prasarana sesuai standar maka keberhasilan proses belajar akan semakin tinggi. Namun sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak memenuhi standar akan berdampak rendahnya keberhasilan pembelajaran.

Selain faktor guru serta siswa harus diperhatikan pada keberhasilan pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang baik adalah sangat penting karena sarana dan prasarana adalah alat yang dipakai untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan di SDN 12 Langkanae. Dilihat dari sarana dan prasarana yang berada di SDN 12 Langkanae Kota Palopo sudah baik dan cukup memadai terutama pada ruang kelas dan lain-lain.

#### **g. Tata Tertib Sekolah SD Negeri 12 Langkanae**

- 1) Untuk Siswa, 10 menit sebelum bel berbunyi siswa sudah harus berada di sekolah
- 2) Siswa yang mendapat jadwal piket harus datang lebih awal menyelesaikan tugasnya sebelum bel berbunyi
- 3) Setiap bertemu dengan guru atau sesama siswa harus dibiasakan mengucapkan salam atau bersalaman
- 4) Sebelum masuk ke kelas terlebih dahulu berbaris di depan kelas masing-masing,
- 5) Siswa wajib memanjatkan doa sebelum dan sesudah belajar disesuaikan dengan kepercayaan setiap siswa.

- 6) Selama jam kegiatan sekolah siswa tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan sekolah kecuali ada keperluan mendadak.
- 7) Jika berhalangan hadir ke sekolah harus memberi kabar, jika sakit lebih tiga hari lamanya harus menunjukkan surat keterangan dokter,
- 8) Siswa harus belajar sopan hormat terhadap guru dan kepada sesama siswa.
- 9) Siswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan.
- 10) Siswa tidak dibenarkan membawa hp yang dilengkapi kamera dan video.
- 11) Tidak diperkenankan memakai pakaian seragam olahraga jika jam pelajaran olahraga telah selesai. Setiap siswa harus berpakaian rapi, bersih dan memakai seragam yang berlaku, sebagai berikut :
- 12) Hari senin dan selasa wajib menggunakan seragam merah putih.
- 13) Hari Rabu dan Kamis memakai seragam batik
- 14) Hari jumat memakai baju olahraga seragam sekolah
- 15) Hari sabtu memakai seragam pramuka lengkap dengan kacu.
- 16) Semua Siswa harus menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban sekolah
- 17) Setiap siswa harus dan wajib mengikuti upacara bendera pada hari senin dan senam pagi pada hari jumat.
- 18) Siswa laki-laki dilarang keras berambut panjang
- 19) Setiap hari wajib memakai sepatu kaos kaki putih dan sepatu hitam dan hari sabtu memakai kaos kaki yang berlogo pramuka.
- 20) Siswa wajib memakai dasi dan topi pada hari senin.
- 21) Tidak boleh mengotori dinding, meja, kursi, pagar dan taman sekolah.

- 22) Siswa tidak boleh mengganggu, mengejek/melecehkan dan berkelahi terhadap sesama siswa.
- 23) Siswa yang terlambat datang kesekolah tidak diikuti pelajaran jam pertama kecuali ada alasan yang mendasar.
- 24) Siswa dilarang keras membawa mainan yang tidak berhubungan dengan pelajaran<sup>24</sup>.

## **2. Pelaksanaan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo**

Adapun pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online dimasa pandemi siswa kelas III SD Negeri 12 Langkanae yaitu :

### **a. Pelaksanaan Penggunaan Video Animasi dalam pembelajaran Tematik**

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru Tematik ibu Sitti Herma mengatakan bahwa :

Saya menggunakan video animasi dengan mengambil di youtube karena saya video animasi karena sekarang sudah canggih semua pembelajaran setiap tema ada di youtube dan saya lebih sering menggunakan media whatsapp untuk melakukan pembelajaran online menggunakan video animasi tapi kadang juga saya gunakan video animasi untuk melihat siswa secara langsung. Adapun channel yang sering saya gunakan yaitu Dian Arianti, direktorat sekolah dasar dan lainnya. Saya memberikan video animasi pada hari senin sampai hari kamis saja jumat dan sabtu saya hanya menyuruh siswa untuk membaca buku.<sup>25</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

kepada ibu Sitti Herma guru Tematik yaitu :

Pasti disetiap mengawali pembelajaran saya mengucapkan salam untuk menyapa siswa, kemudian menyuruh siswa untuk berdoa masing masing dirumah dan menanyakan kabar siswa untuk memastikan ada siswa yang kurang sehat atau tidak hadir dalam pembelajaran online melalui zoom.

<sup>24</sup> Sumber Dokumentasi Operator SDN 12 Langkanae Tanggal 07 Februari 2022.

<sup>25</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan video animasi, saya sebagai guru sebelum pembelajaran tematik guru harus menyiapkan RPP<sup>26</sup>. Dalam penggunaan video animasi saya melakukan pembelajaran melalui media whatsapp dan terkadang menggunakan zoom sumber video animasi yang saya gunakan dengan mengambil video animasi di youtube. Kegiatan akhir atau penutup ialah kegiatan di akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Disini ibu herma memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran di video animasi. Dalam pembelajaran ada namanya penutup, disitu saya memberikan pertanyaan pertanyaan kepada siswa tentang video animasi yang diputar pada saat pembelajaran untuk mengukur tingkat pembelajaran menggunakan video animasi.<sup>27</sup>

Hal ini diperkuat dengan observasi yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

Guru mengirim link zoom untuk siswa gunakan dalam belajar dan menyiapkan video animasi untuk di nonton oleh siswa, sebelum menonton guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video dengan baik. Setelah itu guru memutar video animasi pada pembelajaran tematik melalui aplikasi Zoom<sup>28</sup>

Adapun proses belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan video animasi pada pembelajaran online yaitu :

Dengan demikian hasil wawancara dan observasi adapun pelaksanaan penggunaan video animasi pada pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan whatsapp dan Zoom. Guru Tematik memberikan video animasi setiap pembelajaran tematik pada hari senin, selasa, rabu dan kamis. Guru mengambil video animasi dari youtube. Setiap tema dan subtema dalam penggunaan video animasi sudah tercakup didalamnya jadi setiap pembelajaran guru mengambil video animasi di youtube sesuai tema pada pembelajaran adapun

---

<sup>26</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 03 Februari 2022

<sup>27</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022.

<sup>28</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae, *Observasi*, pada tanggal 07 Februari 2022.

channel youtube yang guru tematik gunakan yaitu channel Dian Ariant, direktorat sekolah dasar ataupun channel lainnya. Link youtube <https://youtu.be/V5ob-pzWiqc>.

Dengan demikian hasil wawancara dan observasi adapun kegiatan proses belajar mengajar sebagai inti dari aktivitas pembelajaran yang harus disesuaikan dengan langkah-langkah yang disusun secara sistematis dalam perencanaan antara lain:

- 1) Pendahuluan Belajar adalah kegiatan dilaksanakan guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat peserta didik siap secara mental untuk ikut dalam pembelajaran. Pada pembukaan pembelajaran guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian mempersilahkan siswa untuk berdoa. Setelah do'a selesai, guru menanyakan kabar siswa terlebih dahulu.
  - 2) Kegiatan tengah atau inti adalah proses menyampaikan informasi pembelajaran. Dalam penyampaian informasi pembelajaran, sebelumnya guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan seksama
- Kegiatan akhir atau penutup ialah kegiatan di akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Disini ibu herma memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran divideo animasi.

#### b. Pelaksanaan Video Animasi Pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK ibu Isna S.Pd mengatakan bahwa :

Dalam pembelajaran PJOK sangat sulit jika tidak dipraktekkan secara langsung. Maka dari itu saya menggunakan dua sekaligus video untuk

melakukan pembelajaran online supaya siswa lebih mengerti untuk mempraktekkan gerakan-gerakan. Setiap pembelajaran PJOK saya pasti menggunakan video animasi dan video diri saya sendiri jika saya tidak menggunakan video animasi akan sangat sulit untuk dipraktekkan oleh siswa. Pembelajaran PJOK dilaksanakan pada hari Kamis adapun channel yang saya gunakan untuk video animasi yaitu channel e-PJOK<sup>29</sup>.

Hal ini juga dibenarkan oleh siswa Aura Florenzia mengatakan bahwa :

Iya kak guru biasa pake video animasi lalu dikirimkan di grup kelas whatsapp<sup>30</sup>.

Hal ini diperkuat hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Isna

Guru PJOK mengatakan bahwa :

Sebelum pembelajaran jauh hari saya sudah membuat RPP untuk dijadikan acuan untuk melakukan pembelajaran PJOK secara online. RPP sangatlah penting dalam pembelajaran. RPP yang biasa saya buat yaitu RPP satu lembar. Sebelum pembelajaran saya mencari dulu video animasi yang sesuai dengan tema pada channel e-PJOK. Setelah saya menemukan tema yang saya inginkan saya mendownload video tersebut. Kemudian ketika saya sudah mendownload video animasi tersebut saya juga membuat video untuk saya praktekkan sendiri<sup>31</sup>.

Diperkuat hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa

Muh Rafi Pratama yaitu :

Ibu Isna pakai video animasi kak tapi hanya diambil melalui youtube langsung link atau videonya dikirim di grup. Setelah itu kami dipersilahkan untuk menonton video animasi<sup>32</sup>.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan

bahwa :

Pada proses pembelajaran guru menggunakan video animasi dalam pembelajaran online. Pembelajaran PJOK menggunakan video animasi dan video guru dikirimkan melalui grup whatsapp. Dalam pembelajaran awal pastinya saya membuka pelajaran dengan memberikan salam dan bertanya kesehatan siswa juga memastikan siswa sudah siap dalam belajar. Jika ada siswa yang tidak hadir saya pasti langsung bertanya siapa yang tidak hadir dan menanyakan kenapa tidak aktif di wa untuk melakukan

<sup>29</sup> Isna, Guru PJOK Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2022

<sup>30</sup> Aura Florenzia, Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2021

<sup>31</sup> Isna, Guru PJOK Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 20 Februari 2022.

<sup>32</sup> Muh. Rafi Pratama. Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 20 Februari 2022.

pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi contohnya anak-anak tetap semangat dalam belajar jangan malas-malas yah nak setelah itu guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk mengisi absen.<sup>33</sup>

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pjok dilaksanakan dengan mengirim video animasi di whatsapp dan video animasi diambil melalui youtube dengan channel E-Pjok adapun link youtube <https://youtube.com/c/ePjok>. Pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran PJOK dilaksanakan di hari kamis. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

1) Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran guru membuat RPP 1 lembar untuk pembelajaran PJOK secara online untuk dijadikan sebagai landasan untuk melakukan pembelajaran.

2) Persiapan Video Animasi

Video animasi dalam pembelajaran online yang guru gunakan yaitu disesuaikan dengan tema pembelajaran misalnya tema 1 guru hanya mencari di youtube tema 1 tentang PJOK di channel E-PJOK.

3) Kegiatan Belajar

Dalam proses pembelajaran PJOK menggunakan video animasi secara online ada tahap-tahap yaitu :

a) Tahap Awal

Pada awal pembelajaran pendidik mengawali proses belajar dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan bertanya tentang kabar.

---

<sup>33</sup>Isna, GuruPJOK Kelas III SDN 12 Langkanae, *Observasi*, pada tanggal 21 Februari 2022

#### b) Tahap Inti

Dalam tahap ini guru menyuruh siswa untuk menonton video pembelajaran dan video animasi yang guru sudah kirimkan. Guru menghimbau siswa untuk memperhatikan kedua video tersebut. Setelah menonton video tersebut guru menanyakan hal belum bisa dikuasai atau dipahami oleh siswa pada video. Ketika proses tanya jawab selesai guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekkan video tersebut.

#### c) Tahap Penutupan

Dalam tahap ini guru memberikan pertanyaan yang biasa disebut evaluasi dan juga guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan mempersilahkan siswa untuk melanjutkan absen.

#### c. Pelaksanaan Video animasi Pembelajaran Agama

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Guru Agama ibu Musnaeni S.Ag menyatakan bahwa :

Kalau saya mengajar pembelajaran online jarang saya gunakan video animasi, saya gunakan yang surah saja supaya siswa lebih mudah memahami. Saya gunakan video animasi itu kurang lebih 2 kali dalam satu bulan dan channel youtube yang saya gunakan untuk mengambil video animasi itu Riqo The Series<sup>34</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Agama ibu Musnaeni S.Pd menyatakan bahwa :

Sebelum melakukan pembelajaran saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dijadikan landasan pada proses pembelajaran agar tersusun secara berurutan. Dua hari sebelum pembelajaran agama saya mencari dulu video animasi yang mau saya berikan kepada siswa di channel youtube Riqo The Series dan saya sesuaikan dengan tema

---

<sup>34</sup> Musnaeni, Guru Agama Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022

pelajarannya misalnya pelajaran tentang puasa saya cari mi setelah itu saya download videonya<sup>35</sup>.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mata pelajaran Agama yaitu :

Guru menggunakan video animasi dalam pembelajaran online memakai video di youtube dengan channel Riqo the Series dikirimkan ke grup whatsapp. Dalam tahap pembelajaran awalnya guru mengucapkan salam ini yang dinamakan pendahuluan, pada tahap inti guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran yang akan di ajarkan dengan menyebutkan tema pembelajaran kemudian siswa di arahkan untuk menonton link youtube yang dikirim. Setelah itu guru membuka sesi tanya jawab materi yang belum dimengerti oleh siswa. Penutup pembelajaran yaitu guru memberikan evaluasi kepada siswa dan menutup pembelajaran<sup>36</sup>.

Dengan demikian pada pembelajaran agama dilaksanakan pada hari jumat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online guru agama memberikan materi kepada siswa melalui whatsapp. Guru juga menggunakan video animasi dalam proses pembelajaran online namun jarang digunakan karena setiap anak memiliki buku cetak sendiri untuk pelajaran agama. Akan tetapi juga kadang guru menggunakan video animasi dalam 1 bulan itu kurang lebih dua kali dalam satu bulan. Guru memberikan video animasi dalam pembelajaran online menggunakan channel youtube Riqo The Series adapun link youtube <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>. Dengan demikian tahap pembelajaran Agama yang dilakukan dalam pembelajaran online sesuai hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti yaitu :

#### 1) Pembuatan RPP

Sebelum melaksanakan pembelajaran online guru membuat RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pedoman guru setiap menyampaikan informasi

---

<sup>35</sup>Musnaeni, Guru Agama Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>36</sup> Musnaeni, Guru Agama Kelas III SDN 12 Langkanae, *Observasi*, pada tanggal 24 Februari 2022

di kelas. Guru membuat RPP untuk memudahkan dalam mengajr agar sesuai stadar kompetensi dan kompentensi dasar materi.

### 2) Persiapan Video Animasi

Sebelum melakukan pembelajaran online menggunakan video animasi guru mencari video animasi di channel youtube Riqo The Series disesuaikan dengan tema materi.

### 3) Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran Agama, guru menggunakan media whatsapp untuk melakukan pembelajaran online.

Ada beberapa tahap dalam proses belajar yaitu :

#### a) Tahap Pendahuluan

Guru Membuka pelajaran mengucapkan salam setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan menanyakan kesiapan belajar siswa.

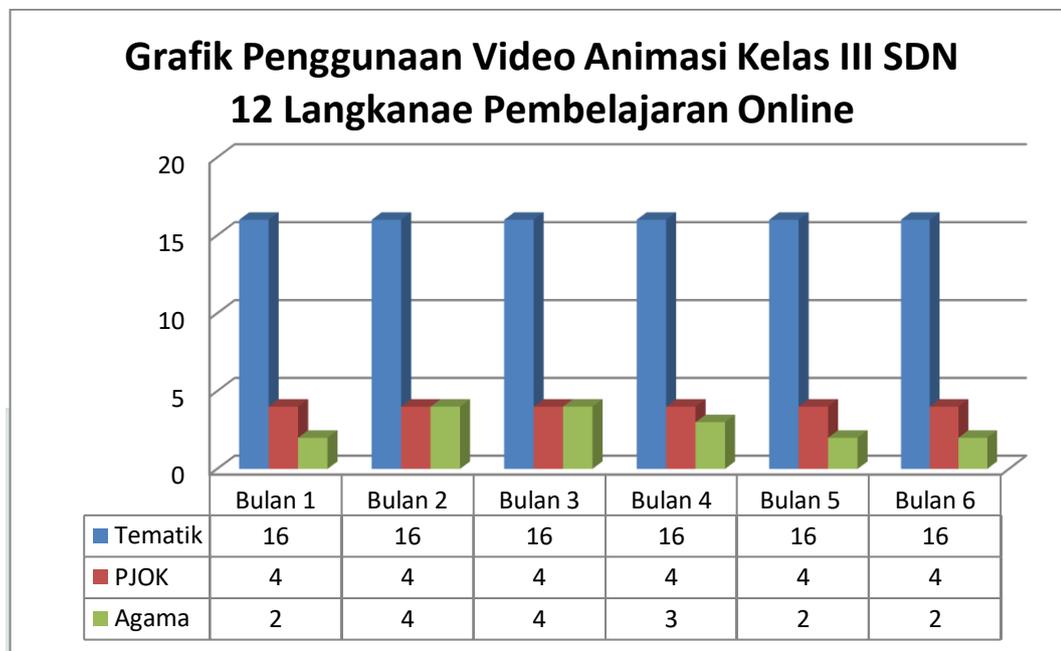
#### b) Tahap Inti

Guru memberikan video animasi melalui whatapp dan mempersilahkan siswa untuk menyimak video tersebut. Setelah siswa menyaksikan video tersebut guru mendeskripsikan materi yang di ajarkan dan menjelaskan video animasi tersebut. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menghafalkan surah yang berada di video animasi.

#### c) Tahap Penutup

Tahap ini guru membagikan tugas ke siswa untuk menghafalkan surah yang ada di video animasi dan minggu depan guru akan menyuruh siswa untuk mengirim video bukti siswa sudah hafal. Kemudian guru menyampaikan motivasi

siswa agar tetap rajin belajar walaupun masih pembelajaran online dan menutup dengan mengucapkan salam.



**Grafik 4.1**

Dari grafik tersebut terlihat sangat jelas penggunaan video animasi dalam pembelajaran tematik, pjok dan agama yang lebih banyak menggunakan video animasi yaitu pembelajaran tematik sebanyak 16 kali, pada pembelajaran pjok hanya 4 kali dalam satu bulan dan pembelajaran agama tidak menentu biasa menggunakan 2,3 atau 4 kali dalam sebulan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo**

#### a. Kelebihan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online

Adapun kelebihan dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi yaitu :

### 1) Memudahkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti oleh Sitti Herma guru

Tematik mengatakan bahwa :

Siswa lebih cepat memahami pembelajaran menggunakan video animasi karena adanya gambar-gambarnya yang menarik perhatian siswa<sup>37</sup>.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa mengatakan bahwa :

Saya melihat perkembangan siswa dalam menggunakan video animasi sangat meningkat ketika saya punya pertanyaan mereka jawab dengan jelas dan benar<sup>38</sup>.

Saya lebih mengerti ketika guru menggunakan video animasi karena penjelasannya lebih jelas dibandingkan hanya penjelasan melalui whatsapp saja<sup>39</sup>.

Dengan demikian materi yang dipaparkan dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III dapat memudahkan siswa memahami materi dibandingkan hanya penyampaian dengan ceramah. Siswa juga lebih mudah mengingat pembelajaran ketika menggunakan video animasi. Disebabkan siswa berimajinasi pada kejadian yang ada di dalam video animasi. Terlihat juga ketika guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan. Ketika guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan siswa pun dengan mudah mengingat dan langsung menyampaikan kesimpulan dari materi yang mereka pelajari.

---

<sup>37</sup> Sitti Herma, Guru Wali Kelas III SD Negeri 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022

<sup>38</sup> Musnaeni, Guru Agama Kelas III SD Negeri 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>39</sup> Muh. Iradat Dwi Putra, Siswa Kelas III SD Negeri 12 Langkanae, *wawancara*, 02 Maret 2022

## 2) Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru tematik dan siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo menyatakan bahwa :

Saya melihat siswa lebih senang dan terlihat senyum ketika melakukan pembelajaran tematik melalui Zoom<sup>40</sup>.

Senang kak, saya lebih senang dalam belajar, apalagi video animasinya lucu jadi suka sekali kalau ibu guru cuman menjelaskan atau hanya menggunakan wa kadang saya suka mengantuk dan bosan<sup>41</sup>.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui zoom pada pembelajaran tematik yaitu :

Peneliti melihat siswa bahagia karena ada beberapa video yang lucu makanya siswa ketawa ketika melihat video animasi<sup>42</sup>.

Dengan demikian video animasi membuat siswa senang ketika belajar menggunakan video animasi sangat terlihat, mereka sesekali tersenyum saat ada tanyangan yang lucu dalam video. Apalagi bagi siswa yang baru pertama belajar menggunakan video animasi lebih menyenangkan dibandingkan belajar menggunakan media lain.

## 3) Meningkatkan keaktifan belajar siswa

Adapun hasil wawancara dari Ibu Sitti Herma terkait kelebihan dari penggunaan video animasi menyatakan bahwa :

Dalam pembelajaran tematik menggunakan video animasi siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar apalagi video animasi yang ditampilkan sangat sesuai dengan karakter siswa<sup>43</sup>.

<sup>40</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022.

<sup>41</sup> AUFAR FATIH AL-KAFFA, Siswa SD Negeri 12 Langkanae, *wawancara*, 02 Maret 2022

<sup>42</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo, *Observasi*, pada tanggal 07 Februari 2022.

<sup>43</sup> Sitti Herma, Guru Wali Kelas III SD Negeri 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 08 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III SDN 12 Langkanae menyatakan bahwa :

Kalau belajar pake video animasi saya bisa lebih semangat bu soalnya bisa nonton gambar lucu, biasanya kan kalo tidak pake video saya belajarnya males-malesan hehehe<sup>44</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti guru PJOK ibu

Isna menyatakan bahwa :

Siswa memang lebih aktif dalam pembelajaran, pertanyaan nya juga banyak sekali dan siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan<sup>45</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Tematik adalah :

Peneliti melihat kelebihan dari video animasi yaitu siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran dan siswa fokus pada pembelajaran terbukti pada saat penggunaan video animasi dengan aplikasi Zoom siswa terlihat menyimak dengan baik dan fokus pada layar Handphone<sup>46</sup>.

Dengan demikian penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih lancar, lebih hidup dan menginspirasi siswa. Siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam belajar tidak malu dan ragu untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti. Menggunakan video animasi memudahkan siswa untuk memahami materi juga meningkatkan rasa ingin tahu mereka lebih banyak lagi. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan siswa terlihat sangat aktif dan menjawab materi dengan antusias dan baik.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi mempermudah siswa dalam belajar daripada tidak memakai video animasi. Dengan menggunakan video animasi

---

<sup>44</sup> Adelia Gafur, Siswa Kelas III, Wawancara 09 Februari 2022

<sup>45</sup>Isna, Guru PJOK kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 01 Maret 2022

<sup>46</sup> Sitti Herma, Guru Tematik kelas III SDN 12 Langkanae, *Observasi*, 08 Februari 2022

dalam menyampaikan informasi secara otomatis siswa memperhatikan dan mendengarkan video animasi karena mereka menganggap menggunakan video animasi akan mudah dipahami dan menarik dibandingkan hanya menjelaskan melalui aplikasi Whatsapp.

Hal ini terlihat dari pernyataan siswa bahwa siswa lebih senang ketika belajar menggunakan video animasi karena merasa whatsapp membosankan sehingga menyebabkan mereka mengantuk dan bosan. Mereka tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran dengan video animasi juga dapat mengurangi kebosanan siswa karena dilengkapi dengan visualisasi yang membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Guru tentunya juga harus kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa tidak bosan sebaiknya guru menggunakan metode dan media yang menarik.

b. Kekurangan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online  
Di Masa Pandemi Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo

Adapun kekurangan dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran online antara lain :

1) Jaringan yang Kurang Stabil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Sitti Herma guru Tematik dan ibu Isna Guru PJOK yaitu :

Menurut saya kekurangan yang biasa terjadi dalam pembelajaran online menggunakan video animasi yaitu jaringan saya biasa terganggu dan siswa juga ada yang lambat masuk dalam pembelajaran karena jaringannya tidak stabil<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup> Sitti Herma, Guru Tematik Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 04 Maret 2022

Terkadang saya lambat mengirim video animasi karena jaringan yang susah untuk mendownload video di youtube. Apalagi ada siswa yang tidak mengetahui menggunakan whatsapp akibat orang tua yang gagap teknologi<sup>48</sup>.

Dengan demikian kendala utama yang menghambat siswa dalam pembelajaran online dengan menggunakan video animasi yaitu jaringan internet yang kurang stabil akibatnya ada siswa yang terlambat dalam pembelajaran.

## 2) Memerlukan tempat penyimpanan dan memori yang cukup besar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas

III SDN 12 Langkanae mengatakan bahwa :

Pada pembelajaran online menggunakan video animasi saya biasa terkendala di memori handphone yang cepat penuh sehingga membuat saya menghapus beberapa data di handphone agar video animasi bias terdownload dengan baik<sup>49</sup>.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti terhadap penggunaan video animasi pada pembelajaran e-pjok mengatakan bahwa :

Kekurangan dari video animasi yang saya dapatkan yaitu memerlukan memori yang cukup besar jadi setiap pembelajaran online telah selesai saya langsung menghapus video animasi yang sudah dinonton oleh siswa. Adapun ketika menyiapkan pembelajaran saya mendownload terlebih dahulu video animasi dan saya harus menyiapkan ruang penyimpanan untuk video animasi dan terkadang ada siswa yang mengeluh tidak bias mendownload video animasi yang saya kirimkan saya langsung memberikan link youtube video animasi agar siswa bias menonton.<sup>50</sup>

Dengan demikian guru dan siswa harus menyiapkan ruang penyimpanan agar video animasi bias terdownload dengan baik sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar.

---

<sup>48</sup> Isna , Guru PJOK Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 07 Maret 2022

<sup>49</sup>Musnaeni, Guru Agama Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>50</sup>Isna, Guru PJOK Kelas III SDN 12 Langkanae, *Wawancara*, pada tanggal 07 Februari 2022

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Siswa Kelas III SD Negeri 12 Langkanae**

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan segala persiapan di antara lain :

#### **a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran wajib dilaksanakan oleh pendidik dengan adanya RPP proses belajar akan terusun secara baik dan berurut sesuai dengan rencana. RPP ialah acuan yang proses belajar yang penting sebelum melakukan pembelajaran pendidik harus membuat RPP terlebih dahulu

#### **b. Persiapan Video Animasi**

Jika melakukan pembelajaran terlebih dahulu pendidik harus menyiapkan video animasi yang akan digunakan. Materi yang dimasukkan dalam video animasi berkaitan dengan materi yang ingin dijelaskan. Tahapan pembelajaran itu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

### **2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae**

#### **a. Kelebihan Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo**

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti adapun kelebihan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo yaitu :

### 1) Memudahkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pembelajaran

Video animasi ialah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengajaran dan memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pengajaran. Media adalah alat untuk menyampaikan informasi pembelajaran, sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi tentunya jika diimplementasikan dalam proses belajar media sangat bermanfaat. Adanya video animasi memang membantu siswa memahami suatu konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, sehingga penggunaan media sangat bergantung pada karakteristik media dan kemampuan guru dan siswa dalam memahami media.

Dengan demikian media akhirnya digunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan materi yang dimaksudkan. Penggunaan video itu sendiri dirancang untuk memungkinkan siswa menciptakan sesuatu yang baru dan dapat menggunakan yang sudah dengan bentuk dan variasi lain. Sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagai alat bantu video animasi adalah alat yang dapat memperjelas dan mempercepat pesan materi pelajaran terhadap siswa sehingga inti pelajaran secara maksimal dapat tersampaikan kepada siswa.

Dengan demikian berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Sudijono bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan diingat. Jadi dengan adanya video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa.

### 2) Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar

Proses pembelajaran dan pembelajaran online menggunakan video

animasi membuat siswa lebih senang, tidak bosan dan lebih termotivasi untuk belajar. Pembelajaran tanpa video seringkali membosankan, membuat siswa merasa bosan dan malas, sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. lain halnya saat pembelajaran menggunakan video, siswa terlihat sangat antusias dan senang saat belajar. Video animasi dikemas dengan cara yang menarik. Pada saat yang sama, presentasi disajikan dengan cara yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Dengan video animasi anak didik bisa belajar dengan senang hati, siswa terlihat siswa bersinergi untuk mengikuti pembelajaran hal ini dikarenakan video dapat berikan rangsangan untuk belajar. Ketika mengikuti pembelajaran siswa biasanya bisa menangkap materi jika proses belajar menyenangkan sehingga minat siswa dalam belajar semakin meningkat.

### 3) Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Video animasi adalah alat atau media jenis komponen dalam lingkungan siswa yang memberikan rangsangan belajar, seperti yang dikemukakan oleh Miarso bahwa: “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.” Adanya video animasi dapat memberikan stimulus, dorongan serta pengembangan aspek intelektual emosional siswa.

Video animasi bertujuan menaruh dasar yang nyata dalam berpikir, jadi akan mengurangi pola pengajaran verbal yang selalu dilakukan oleh guru. Selain itu, video animasi memiliki fungsi memberi arah siswa untuk mendapatkan

pengalaman belajar. Terbukti saat peneliti mengobservasi di zoom, siswa belajar menggunakan video animasi lebih aktif pada saat pembelajaran online. Hal-hal yang belum dipahami siswa langsung tanyakan begitupun ketika guru bertanya mereka sangat antusias untuk menjawab.

c. Kekurangan Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti adapun kekurangan yang ditemukan dari penggunaan video animasi sebagai berikut :

1) Jaringan yang tidak stabil

Terkadang pelaksanaan pembelajaran online terkendala akibat jaringan yang kurang stabil sehingga pelaksanaan pembelajaran lambat

2) Memerlukan Tempat Penyimpanan atau Memori yang Cukup Besar

Dalam hal ini pentingnya guru dan siswa untuk menyiapkan memori yang digunakan sebagai tempat penyimpanan video animasi agar video animasi dapat terdownload di hp siswa ataupun guru sehingga pembelajaran akan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi siswa kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo.

1. Pelaksanaan penggunaan video animasi dalam pembelajaran ada beberapa langkah yaitu persiapan video animasi, proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yaitu pendahuluan, pertengahan dan penutup.
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan kelebihan penggunaan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III SD Negeri Langkanae yaitu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun kekurangan dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran online yaitu jaringan yang error dan memerlukan penyimpanan atau memori yang cukup besar.

#### **B. Saran**

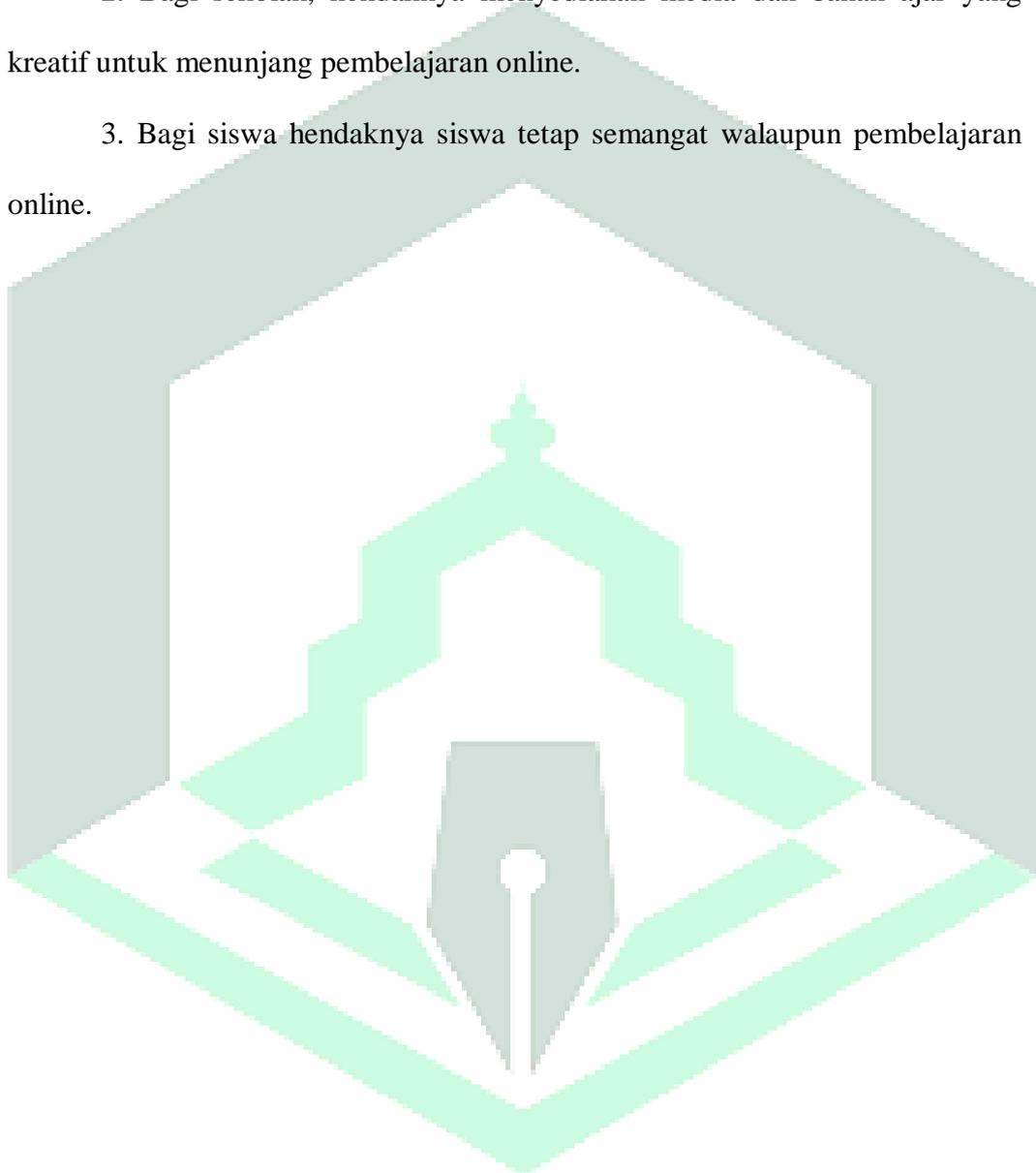
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan saran diantaranya :

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam

menyampaikan pembelajaran, guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa agar siswa tidak merasa jenuh, bosan dan malas dalam belajar.

2. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan media dan bahan ajar yang kreatif untuk menunjang pembelajaran online.

3. Bagi siswa hendaknya siswa tetap semangat walaupun pembelajaran online.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma, Vol. 10 nomor,3 2020.
- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia, Resume instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan, Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, Vol. 9, nomor 01., 2020.
- Barkah, Agung. Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 pada masa pelajaran PKN, Universitas Muhammadiyah Magelang. vol. nomor 2, 2020.
- Bachri,Bachtiar S. Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitain Kualitatif, Universitas Negeri Surabaya, vol. nomor 1, 2010
- Fathun, Gambar Teknik Otomotif untuk SMK/MAK Kelas X. ( Bali : Nilacakra, 2020) h.88
- Helminsyah, Zaki Al Fuad, Aprian Subhananto, Melva Agustina. Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh, Vol 07 nomor 10 2020
- Herliandry, Luh Devi, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid- 19.Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 22, No. 1 2020.
- Helminsyah, Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Vol. 7 nomor 2 2020.
- Iftitah, “ Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. Institut Agama Islam Negeri Madura, No.04 (2020).
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, ( Jakarta : Halim Publishing and Distributting).
- Kirwani, Peningkatan Hasil Belajar Materi Pendapatan Nasional Melalui MPL Dengan Media Animasi Di SMAN 12 Surabaya, UNESA.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, ( Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).

- Mas'udah, Rizky Putri, Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarblandong, UNESA, vol.06 nomor 01 2018.
- Munawar, Badri, Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Berupa Animasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 07 Nomor 02 2020.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jawa Barat : Edu Publisher, 2020.
- Ponza, Putu Jerry Radita. Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. 2018.
- Sari, Intan Novita, Bukman Lian , Khermarinah. Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 27 Palembang Program Pascasarjana Univ. PGRI Palembang<sup>12</sup> , Institut Agama Islam Negeri Bengkulu<sup>3</sup>. JPT: Vol, 2 No. 1, April 2021.
- Siyo, Sandu dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian ( Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- Swanda, I Made Suwanda. Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. Vol.06 Nomor 1 2018.
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif, UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 Nomor. 33 Januari 2018.



## SURAT IZIN PENELITIAN





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 34/IP/DPMPTSP/II/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merajadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merajadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: NUR AFIFAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0205 0078

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS III DI SDN 12 LANGKANAE**

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 12 LANGKANAE KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 18 Januari 2022 s.d. 18 April 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dan maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 19 Januari 2022  
 pl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

**MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI**  
 Pangkat : Pembina Tk. I  
 NIP : 19780611 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Pejabat lokal tempat dilaksanakan penelitian



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914*  
 e-mail: [pgmi.iainpalopo@gmail.com](mailto:pgmi.iainpalopo@gmail.com)

No : 013 /In.19/PGMI/ PP.00.9/01/2022 Palopo, 06 Januari 2022  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,  
**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
 di \_ Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Nur Afifah  
 NIM : 18 0205 0078  
 Angkatan : 2018  
 Judul : *"Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo"*.

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi pedoman wawancara dan pedoman observasi pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Palopo, 06 Januari 2022

a.n. Ketua Program Studi  
 Sekretaris,

**Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 2003048501

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR WAWANCARA PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM**  
**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS**  
**III DI SDN 12 LANGKANAE**

---

Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di masa Pandemi Pada Siswa Kelas III Di SDN 12 Langkane” untuk peneliti memintakesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.					
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III Di SDN 12 Langkanae.					
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan video animasi.					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 12 Langkanae					
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai					

	pemanfaatan video animasi.					
--	----------------------------	--	--	--	--	--



NO	Aspek	Pertanyaan
1	Pembelajaran Online (guru)	1) Bagaimana Proses pembelajaran daring yang anda lakukan selama pembelajaran online ini? 2) Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran online? 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ? 4) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran online ? 5) Apa saja kendala peserta didik dalam dalam melaksanakan pembelajaran 6. Dalam proses pembelajaran media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online ? 7. Bagaimana cara anda untuk semangat dalam proses belajar?
2	Penggunaan Video Animasi (Guru)	1) Apa yang anda ketahui tentang video animasi ? 2) Mengapa anda memilih video animasi sebagai media pembelajaran online? 3) Apa saja manfaat yang anda rasakan menggunakan video animasi dalam pembelajaran Online ? 4) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan video animasi yang anda lakukan ? 5) Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan video animasi? 6) Apa saja faktor pendukung dalam video animasi? 7) Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan dari video animasi
		1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama

3	Siswa ( video animasi)	<p>pembelajaran online ?</p> <p>2) Media yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam pembelaran online ?</p> <p>3) Menurut Anda video animasi membantu dalam belajar online ?</p> <p>4)Apakah dengan menggunakan video animasi anda lebih semangat dalam belajar?</p>
---	------------------------	--

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2022

Validator



**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
**NIP : 198804112019031010**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM**  
**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS**  
**III DI SDN 12 LANGKANAE**

---

---

Validator :

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Siswa Kelas III di SDN 12 Langkane” untuk peneliti memintakesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

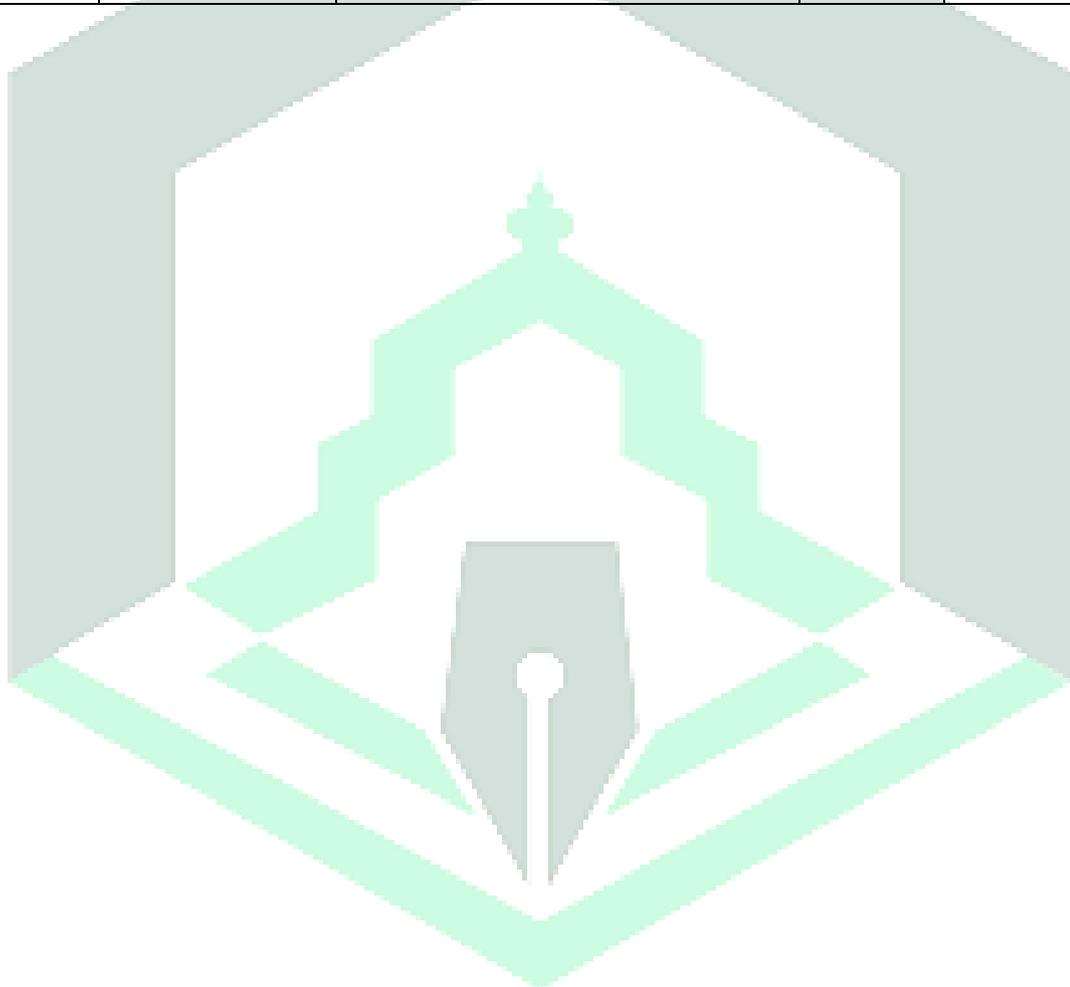
No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.					
3	Lembar observasi yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III SDN 12 Langkanae					
6	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas guru dalam pemanfaatan video animasi					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang di dapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 12 Langkanae					
8	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan pemanfaatan video animasi di SDN 12 Langkanae.					

			Keterangan
--	--	--	------------



			Ya	Tidak
1	Pembelajaran	Guru menjelaskan materi menggunakan video animasi		
2		Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengomentari materi yang disampaikan		
3		Video animasi dapat membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran		
4		Guru meminta siswa memberikan pendapat mengenai video animasi		
5		Guru menambahkan informasi dari video animasi yang disampaikan		
6		Siswa membuat kesimpulan dari Materi		
7		Guru merefleksikan kesimpulan dari materi		
8		Video animasi membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran		
9		Video animasi membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran		
10		Video animasi dapat membangkitkan motivasi		

	Siswa	siswa		
11		Siswa dapat memahami materi		
12		Guru dapat menggunakan video animasi dengan mudah		
13	Guru	Penggunaan video animasi mempermudah guru dalam menyampaikan materi		

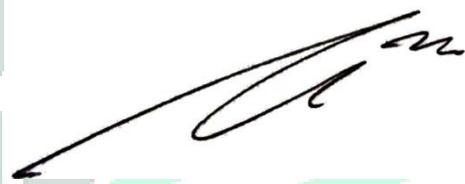


Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2021 Validator



**Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.**  
NIP : 198804112019031010

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Jl. Agatis Kel. Balanda Kec. Bara Kota Palopo 91914*  
 e-mail: [pgmi.iainpalopo@gmail.com](mailto:pgmi.iainpalopo@gmail.com)

No : 013/In.19/PGMI/ PP.00.9/01/2022 Palopo, 06 Januari 2022  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,  
**Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**  
 di \_ Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Nur Afifah  
 NIM : 18 0205 0078  
 Angkatan : 2018  
 Judul : *"Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo"*.

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi pedoman wawancara dan pedoman observasi pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Palopo, 06 Januari 2022

a.n. Ketua Program Studi  
 Sekretaris,



**Mirawati, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 2003048501

## VALIDASI INSTRUMEN

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
LEMBAR WAWANCARA PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM  
PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS III  
DI SDN 12 LANGKANA E**

---

Validator : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di masa Pandemi Pada Siswa Kelas III Di SDN 12 Langkane" untuk peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

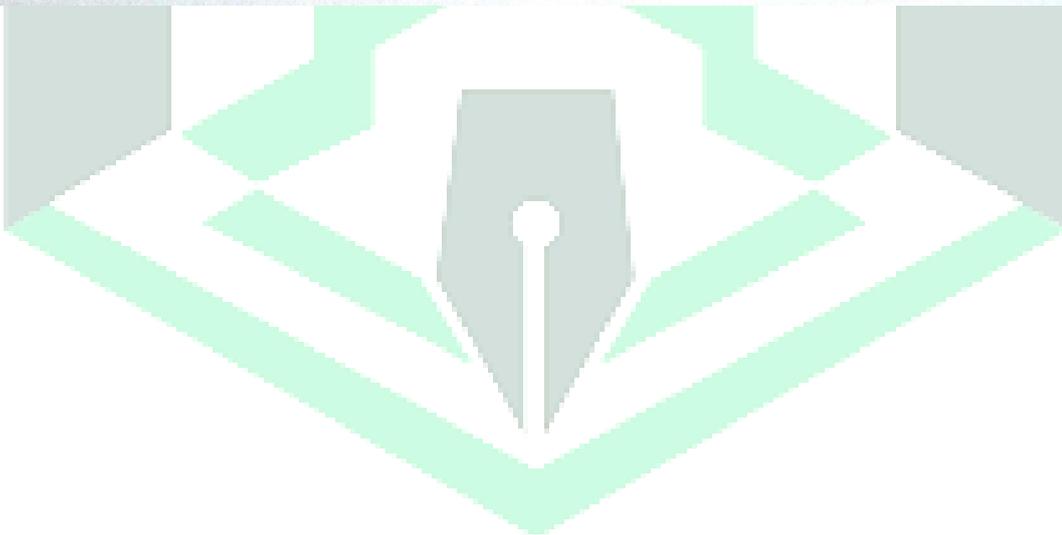
**KeteranganSkalaPenilaian:**

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.				✓	
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III Di				✓	

	SDN 12 Langkanae.					
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan video animasi.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 12 Langkanae			✓		
8	Lembar pedoman <u>wawancara</u> dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan video animasi.			✓		

NO	Aspek	Pertanyaan
1	Pembelajaran Online (guru)	1) Bagaimana Proses pembelajaran daring yang anda lakukan selama pembelajaran online ini? 2) Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran online? 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ? 4) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran online ? 5) Apa saja kendala peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran 6. Dalam proses pembelajaran media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online ? 7. Bagaimana cara anda untuk <sup>Menarik diri</sup> semangat dalam proses belajar? <sup>Mengajar</sup>
2	Penggunaan Video Animasi (Guru)	1) Apa yang anda ketahui tentang video animasi ? 2) Mengapa anda memilih video animasi sebagai media pembelajaran online? 3) Apa saja manfaat yang anda <sup>rasakan</sup> <del>rasakan</del> menggunakan video animasi dalam pembelajaran Online ? 4) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan video animasi yang anda lakukan ? / <sup>A-banda</sup> 5) Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan video animasi? 6) Apa saja faktor pendukung dalam video animasi?



		7) Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan dari video animasi
3	Siswa ( video animasi)	<p>1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran online? <i>Perbaiki</i></p> <p>2) Media yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam pembelajaran online? <i>Perbaiki</i></p> <p>3) Menurut Anda video animasi membantu dalam belajar online? <i>Perbaiki</i></p> <p>4) Apakah dengan menggunakan video animasi anda lebih semangat dalam belajar?</p>

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

*-Perbaiki' kalimat Pertanyaannya .  
- Tambahkan Peranyaan .*

Penilaian umum :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan revisi besar

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM**  
**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS III**  
**DI SDN 12 LANGKANA E**

---

---

Validator : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada Siswa Kelas III di SDN 12 Langkane” untuk peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**KeteranganSkalaPenilaian:**

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.				✓	
3	Lembar observasi yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas III				✓	

SDN 12 Langkanae						
6	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas guru dalam pemanfaatan video animasi					✓
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang di dapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 12 Langkanae					✓
8	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan pemanfaatan video animasi di SDN 12 Langkanae.					✓

No	Aspek	Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pembelajaran	Guru menjelaskan materi menggunakan video animasi		
2		Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengomentari materi yang disampaikan		
3		Video animasi dapat membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran		
4		Guru meminta siswa memberikan pendapat mengenai video animasi		
5		Guru menambahkan informasi dari video animasi yang disampaikan		
6		Siswa membuat kesimpulan dari Materi		
7		Guru merefleksi kesimpulan dari materi		
8		Video animasi membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran		

9	Siswa	Video animasi membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran		
10		Video animasi dapat membangkitkan motivasi siswa		
11		Siswa dapat memahami materi		
12	Guru	Guru dapat menggunakan video animasi dengan mudah		
13		Penggunaan video animasi mempermudah guru dalam menyampaikan materi		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar

3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

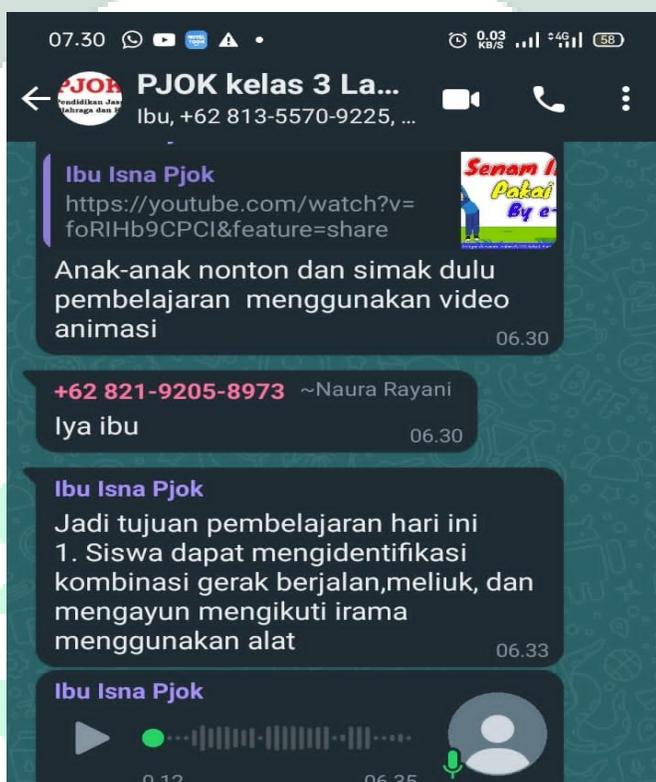
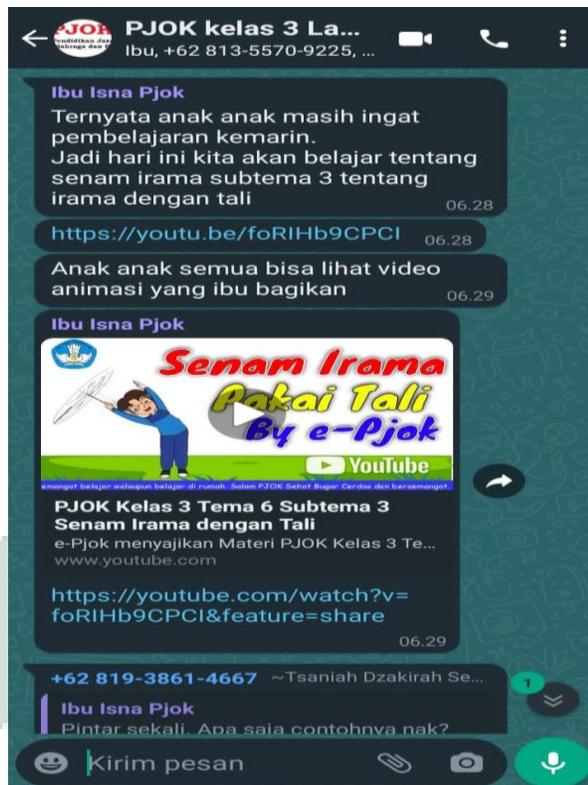
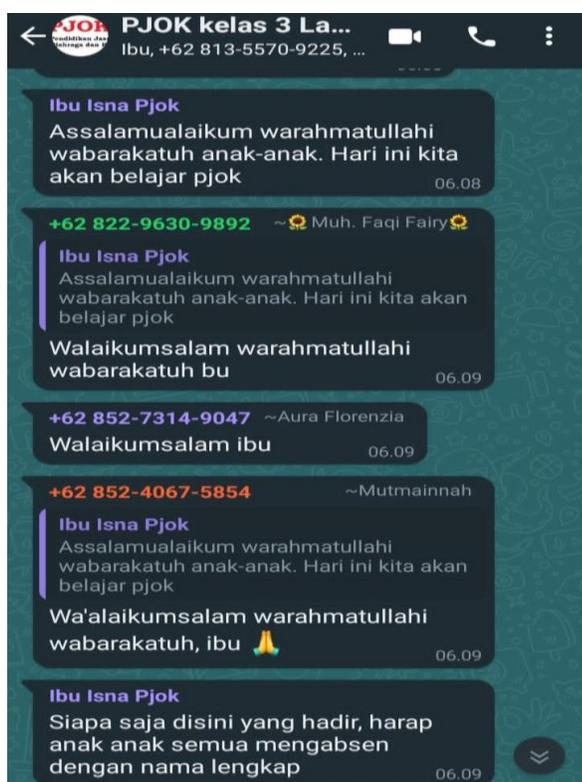
4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2021 Validator

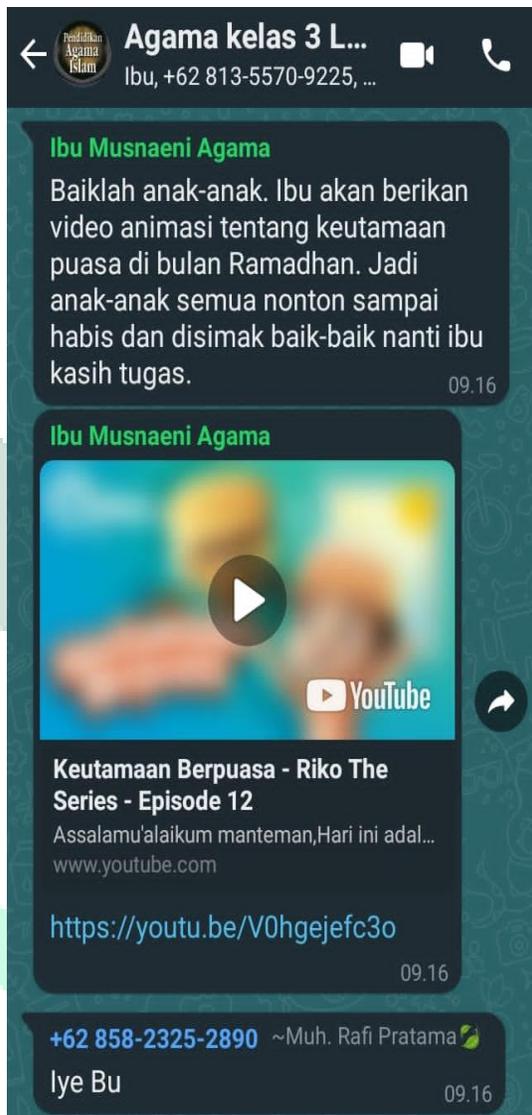
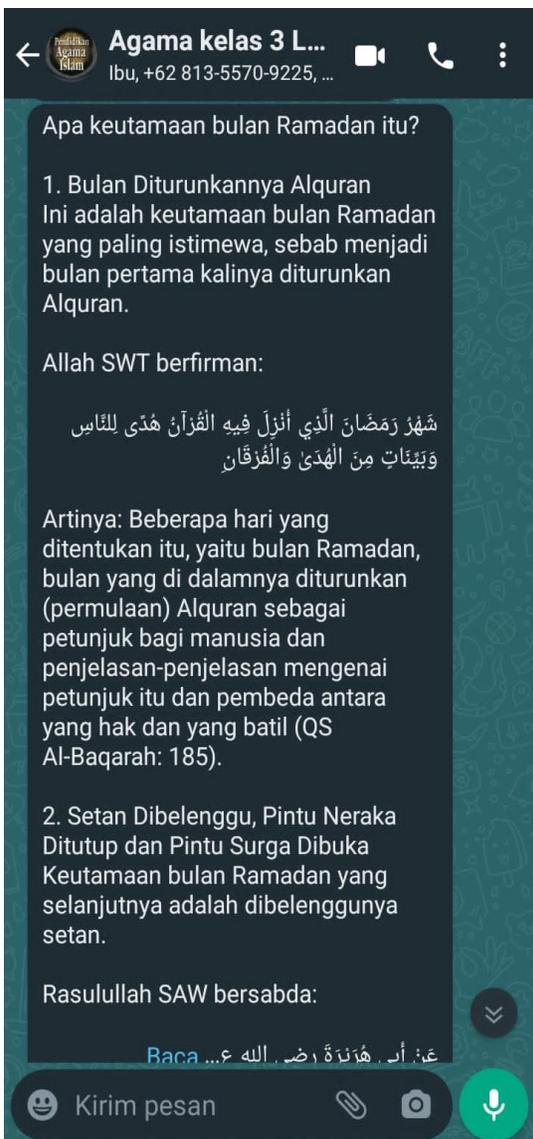


**Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP.19890710 201903 1006

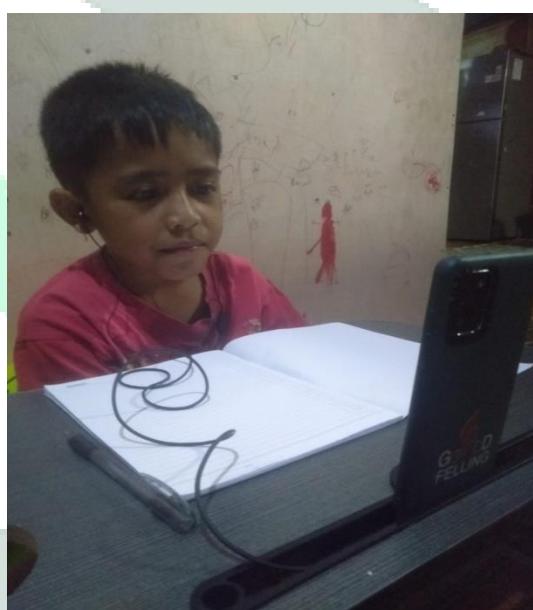
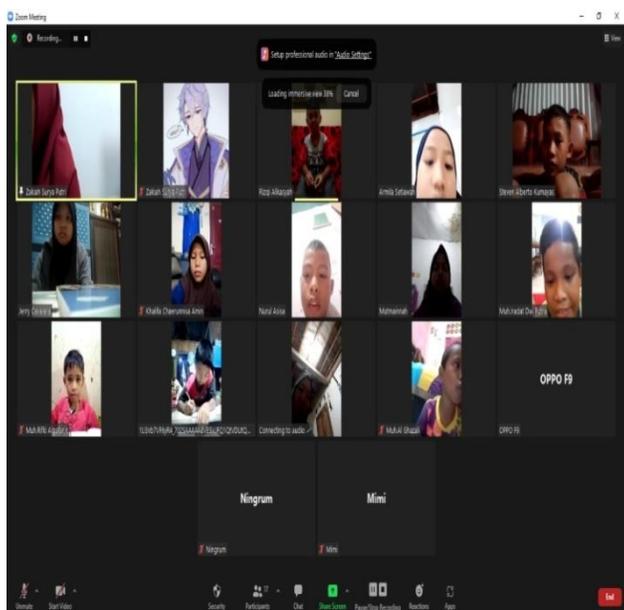
## PEMBELAJARAN ONLINE PJOK



### PEMBELAJARAN ONLINE AGAMA



### PEMBELAJARAN ONLINE TEMATIK



**WAWANCARA GURU TEMATIK,PJOK dan AGAMA**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 12 Langkanae

Kelas/ Semester : III(Tiga)/II

Tema 5 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Pembelajaran : 1

Muatan Pelajaran :  
Bahasa Indonesia, Matematika, SBdPAlok

Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 30 Menit)

Hari, Tanggal : .....

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

#### Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Mencermatikan kata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup.
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara lisan dan tulisan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup.

**Matematika**

KOMPETENSIDASAR(KD)	INDIKATOR
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 3.1.2 Membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan).

### SBdP

KOMPETENSIDASAR(KD)	INDIKATOR
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana.
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	4.2.1 Memeragakan pola irama sederhana. 4.2.2 Membuat pola irama sederhana.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangannya dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangannya dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Ciri-Ciri Makhluk Hidup
- Membilang dan mengurutkan bilangan antara 1.000 sampai 10.000
- Polairama sederhana

### E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan)
- b. Model : Pembelajaran Daring
- c. Metode : Demonstrasi dan Penugasan

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa melalui pesan di grup WA</li> <li>▪ Siswa menjawab salam dan kabar serta menuliskan kehadirannya di grup WA bisa melalui pesan suara (pesan suara) maupun tulisan (chat)</li> <li>▪ Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing kemudian dilanjutkan</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran melalui pesan di grup WA</li> <li>▪ Guru melakukan persepsi dengan menanyakan “Pernahkah kalian melihat cicak bergerak merayap di dinding? Nah, cicak yang bergerak merayap itu termasuk ciri-ciri makhluk hidup. Apa saja ciri-ciri makhluk hidup? Kita akan belajar bersama. Anak-anak sebelum kita membahas ciri-ciri makhluk hidup lebih dahulu kita menyanyikan lagu cicak di Dinding bersama-sama.”</li> </ul>	30 menit (pukul 08.00 – 08.30)

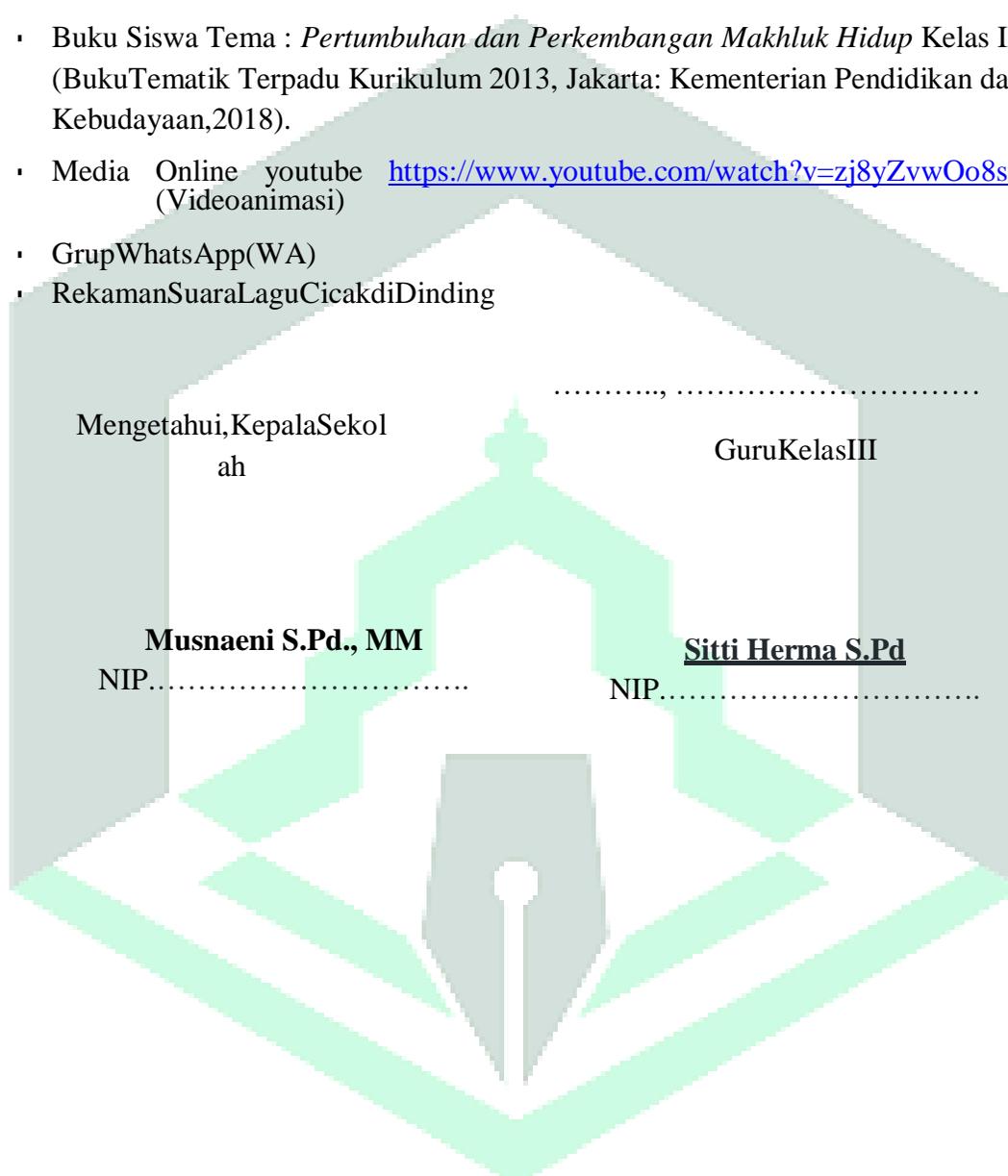
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan video animasi yang diambil dari YouTube melalui grup WA. Bisa membagikan video yang sudah didownload maupun membagikan link YouTube <a href="https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s">https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s</a></li> <li>▪ Siswa mengamati dan mendengarkan video tersebut dan riwal hingga akhirnya menggunakan HP</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta membuka dan mengamati lirik lagu cicak di dinding pada buku siswa halaman 2</li> <li>▪ Siswa mengamati tanda dan yang ada pada syair lagu. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></li> <li>▪ Guru menjelaskan tanda bunyi pendek dan bunyi panjang pada lagu menggunakan pes suara/rekam suara melalui grup WA</li> <li>▪ Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek. <input type="checkbox"/></li> <li>▪ Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang. <input type="checkbox"/></li> <li>▪ Guru mengirimkan contoh menyanyikan lagu Cicak di Dinding dengan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang) menggunakan pes suara melalui grup WA</li> <li>▪ Siswa mencoba menyanyikan lagu Cicak di Dinding dengan dua versi yang satu dengan lirik sebenarnya dengan memperhatikan bunyi panjang dan pendek yang kedua dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang).</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membuka buku siswa halaman 3</li> <li>▪ Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda.</li> <li>▪ Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa halaman 4.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa halaman 5.</li> <li>▪ Siswa menuliskan ciri-ciri cicak dan ikan yang ada pada gambar yang ada di buku siswa halaman 4 dikerjakan pada buku tugas.</li> </ul> <p><i>Gambar cicak:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Cicak hidup di darat</i></li> <li>▪ <i>Cicak bergerak merayap di dinding</i></li> <li>▪ <i>Cicak makan nyamuk</i></li> <li>▪ <i>Cicak suka memutuskan ekornya</i></li> </ul> <p><i>Gambar ikan di aquarium</i></p> <p>» <i>Ikan hidup di air.</i></p> <p>» <i>Ikan bergerak berenang menggunakan sirip.</i></p>	105 menit (pukul 08.30 – 10.15)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyimpulkan persamaan ciri-ciri makhluk hidup pada cicak dan ikan dikerjakan pada buku tulis tugas.</li> </ul> <p><i>Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan yang ada pada buku siswa halaman 6.</li> <li>▪ Siswa berlatih mengurutkan bilangan dan menuliskan amaran lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku halaman 6-7.</li> </ul> <p><i>Catatan: Semua pekerjaan siswa pada tahap "Ayo Berlatih" difoto dan dikirim melalui grup WA</i></p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran terkait apa yang sudah dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Pertanyaan refleksi yang diajukan guru dapat dijawab secara tulisan.</li> <li>▪ Siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi pada buku tulis refleksi.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dikirim guru melalui grup WA menggunakan buku tulis evaluasi.</li> </ul> <p><i>Catatan: guru bisa menggunakan aplikasi google form untuk soal evaluasi jika keadaan orang tua siswa memadai (bisa membuka google form)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menutup belajarnya dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing melalui pesan suara yang dikirimkan melalui grup WA.</li> <li>▪ Guru memberikan tagihan tugas yang harus dikirim/dikumpulkan melalui chat yang dikirimkan melalui grup WA</li> </ul>	15 menit (pukul 10.15 – 10.30)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup pembelajaran daring dengan salam melalui pesan yang dikirimkan melalui grup WA</li> <li>▪ Kegiatan belajar daring diakhiri dengan <b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b></li> </ul>	

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Media Online youtube <https://www.youtube.com/watch?v=zj8yZvwOo8s> (Video animasi)
- Grup WhatsApp (WA)
- Rekaman Suara Lagu Cicak di Dinding



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)PJOK

Satuan Pendidikan : SDN 12 Langkanae  
 Kelas/Semester : III/ 2(Dua)  
 Pembelajaran VI : Kombinasi Gerak Dasar Langkah dan Ayunan Lengan dalam Aktivitas Berirama  
 Pertemuan ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2X 35 Menit

### A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan gerak langkah dan ayunan tangan dalam aktivitas gerak berirama.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan kombinasi gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan sikap sungguh-sungguh saat berdoa.
2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap toleran, disiplin, dan kerjasama.
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan 2 macam gerak langkah dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
4. Peserta didik mampu mendeskripsikan 2 macam gerak ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama dengan benar.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan 2 macam kombinasi gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama benar.

### E. Materi Pembelajaran

1. Aktivitas gerak Aktivitas Senam irama.
2. Video Animasi aktivitas gerak berirama. <https://www.youtube.com/watch?v=SOKiPWjNCZQ>

### F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Online

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:
  - a. Video Animasi yang memperagakan aktivitas gerak berirama.
  - b. Gambar rangkaian aktivitas gerak berirama.

- c. Internet/data/wifi.
- d. Youtube.
- 2. AlatPembelajaran:
  - a. Smartphone.
- 3. SumberPembelajaran:
  - Video Animasi
  - RangkumanMateriPembelajaran.
  - VideoPembelajaran<https://www.youtube.com/watch?v=SOKiPWjNCZQ>

#### H. Langkah-langkahPembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gurumengaturpesertadidikuntukmencucitangansebelumpelajaran berlangsung.</li> <li>2. Menyiapkanpesertadidikdalambarisanyangtelahditentukan.</li> <li>3. Salahsatu persertadidikmemimpinuntukberdoa. (<i>Relegius</i>)</li> <li>4. Gurumengecekkehadiranpesertadidik.</li> <li>5. GurumenanyakankondisiPersertadidik</li> <li>6. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai danlangkah-langkahpembelajaranyangakan dilakakukan.</li> <li>7. MemotivafiPersertadidikdenganmenjelaskanmanfaataktivitasgera kberiramadapatbermanfaatuntukmenjagakesehatantubuh.</li> </ol>	10 Menit
KegiatanInti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PersertadidikmengamativideoanimasimelaluiHPmasing-masing. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=SOKiPWjNCZQ">https://www.youtube.com/watch?v=SOKiPWjNCZQ</a></li> </ol>	45 Menit
	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persertadidikmengajukanpertanyaan-pertanyaanyangbelumdipahami tentang aktivitas gerak berirama. (<i>Critical and CreativeThinking</i>)</li> <li>3. Peserta didik juga dapat mencari informasi mengenai pertanyaanmelaluiinternet. (<i>CriticalandCreativeThinking</i>)</li> <li>4. Persertadidikmenuliskesimpulansikapdanposisidagu/pandangan,tangan,kaki,dangeraklanjutanpadagerakgulingkedepan.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persertadidik bersama gurumelakukanrefleksi. (<i>Colaborations</i>)</li> <li>2. Gurumenyampaikanmateripertemuanselanjutnyayaitukayang.           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubunganantaragilingdepan–kayang–sikaplilindangulinglenting.</li> </ul> </li> <li>3. Guru memberikan motivasi ke siswa agar tetap rajin belajar</li> </ol>	15 Menit

**I. Penilaian/Asesment**

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi.
2. Penilaian Pengetahuan : Tertulis, Penugasan (Dapat melakukan Asesment melalui Googleform atau whatsapp)
3. Penilaian Keterampilan : Tes, Praktik, Proyek. (Dapat dikumpulkan berbentuk foto dan video di googleform).

Mengetahui Kepala Sekolah,

Palopo, Februari 2022  
Guru PJOK

**Nuraeni S.Pd., MM**  
NIP.

**Isna S.Pd.**  
NIP.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : SDN 12 Langkanae  
 Mata pelajaran : Agama  
 Kelas/semester : 3/II  
 Materi pokok : Puasa Ramadhan  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami pengertian ibadah puasa
2. Melalui pengamatan video animasi, peserta didik dapat melakukan puasa pada bulan Ramadhan sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
3. Melalui penugasan peserta didik dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan dengan benar

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Meyakini kebenaran perintah puasa Ramadhan.
- 2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.
- 3.1 Memahami ketentuan puasa Ramadhan.

#### Pertemuan I

##### 3.1.2 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan.

### C. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### Materi Pembelajaran

##### Pertemuan II

Amalan-amalan di Bulan Ramadhan

1. Salat Tarawih dan Witr
2. Membaca dan belajar AlQur'an
3. I'tikaf di masjid
4. Memperbanyak sedekah

### D. Metode Pembelajaran

- Siswa menonton video animasi di layar handphone
- Tanya jawab (siswa dan guru saling bertanya jawab tentang puasa Ramadhan)

## F. Media, Alat dan Sumber Belajar

### 1. Media

- Video Animasi

### 2. Alat/Bahan

- Handphone
- Video

### 3. Sumber Belajar

- Guru
- Buku Agama Kelas III
- Video Animasi tentang ketentuan puasa ramadhan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II

### 1. Pendahuluan

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan motivasi.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah lalu

### I. Kegiatan Inti

- Guru meminta untuk menonton dan mengamati video animasi.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti
- Guru bertanya hal-hal apa saja didalam video animasi

### J. Penutup

- Guru mengingatkan kembali pada siswa agar tetap meningkatkan Semangat belajar dan menjaga kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah dan mengikuti anjuran protocol kesehatan agar tidak terpapar virus corona.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

### K. Penilaian

- Tes
  - Tulis
  - Tes unjuk kerja

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 12 Langkanae

Palopo, Januari 2022  
Guru Agama Kelas III

Nuraeni.S.Pd.  
MM NIP. -

Musnaeni.S.Ag.  
NIP. -

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Afifah**, lahir di Makassar, 04 November 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Tibba Iskandar dan Ibunda Wahidah Mustafa. Satu saudara laki-laki bernama Muh Agil Assiddiq, serta adik perempuan bernama Mentari Ramadhani.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 017 Sabbang lulus tahun 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sabbang yang selesai tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 03 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2021 penulis melaksanakan KKN terintegrasi di Kecamatan Suli, Desa Murante.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Kelas III SDN 12 Langkanae Kota Palopo”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).